

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
SMP NEGERI 4 SLEMAN**

**Disusun Sebagai Pertanggungjawaban Pelaksanaan
Praktik Lapangan Terbimbing (PLT)
Tahun Akademik 2017/2018**

**Dosen Pembimbing PLT
Ary Kristiyani, M.Hum.**



Disusun Oleh:
SITI MARWIYAH
NIM 14201241050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 4 Sleman.

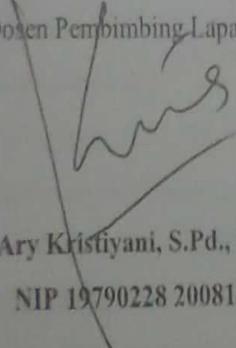
Nama : Siti Marwiyah
NIM : 14201241050
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 4 Sleman dari tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

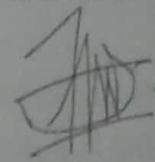
Disahkan pada,

Hari : Rabu
Tanggal : 27 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan

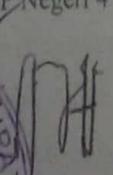

Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum.
NIP 19790228 200812 2 002

Mahasiswa PLT

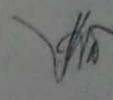

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 4 Sleman



Sri Supriyanti, S.Pd.
NIP 19621030 198302 2 001

Guru Pembimbing


Setiti Murwani, S.Pd.
NIP 19610225 198111 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesempatan sehingga penyusun dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2017 di SMP Negeri 4 Sleman dengan baik. Semoga kegiatan PLT yang telah terlaksana dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan ini disusun sebagai tugas akhir pelaksanaan PLT bagi mahasiswa UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman. Penyusun menyadari bahwa pelaksanaan PLT ini masih banyak kekurangan baik itu dalam segi persiapan maupun pelaksanaannya.

Penyusun juga menyadari bahwa dalam menjalankan Praktik Lapangan Terbimbing dan penyusunan laporan PLT tidak terlepas dari bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum. selaku koordinator sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan atas kesabaran, pengertian, dan bimbingan yang telah diberikan kepada kami selama kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman.
3. Sri Supriyanti, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Sleman yang telah berkenan memberi kami kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman.
4. Setiti Murwani, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan pada saat akan dan setelah mengajar di kelas.
5. Widya Tri Utomo, M.Pd. selaku guru kelas VII yang telah berkenan memberikan pengarahan dan dukungan selama PLT.
6. Segenap keluarga besar SMP Negeri 4 Sleman yang telah menerima dan mendukung kami selama kegiatan PLT.
7. Siswa kelas VII, VIII, dan IX yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Teman-teman PLT SMP Negeri 4 Sleman atas bantuan, kritikan, saran, semoga silaturahmi kita tetap terjaga.
9. Bapak Ibu tercinta dan keluarga atas doa dan dukungan baik moral maupun material.
10. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusun dalam pelaksanaan PLT.

Demikian penyusunan laporan ini, semoga bermanfaat bagi penyusun dan pembaca. Penyusun menyadari banyak kekurangan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan PLT. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga hasil laporan ini bermanfaat bagi mahasiswa PLT periode berikutnya.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penyusun

Siti Marwiyah

14201241050

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
C. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	6
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	8
A. Persiapan	8
B. Pelaksanaan PLT	10
C. Analisis Hasil dan Refleksi	16
BAB III PENUTUP	19
A. Simpulan	19
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Matrik Program Kerja Individu

Lampiran 2: Kartu Bimbingan PLT

Lampiran 3: Catatan Harian

Lampiran 4: Agenda Mingguan

Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Lampiran 6: Nilai Siswa

Lampiran 7: Soal Ulangan Harian

Lampiran 8: Lembar Kerja Siswa

Lampiran 9: Dokumentasi

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
TAHUN AKADEMIK 2017/2018
SMP NEGERI 4 SLEMAN**

oleh

**Siti Marwiyah
14201241050**

ABSTRAK

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh praktikan program studi kependidikan dengan bobot 3 SKS. PLT merupakan wahana yang berfungsi mengaplikasikan ilmu yang telah diterima di bangku kuliah untuk secara langsung di praktikan di lembaga pendidikan (sekolah). Selain itu, program PLT merupakan implementasi salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran. Kegiatan PLT ini bertujuan memberikan pengalaman lapangan faktual mengenai proses pembelajaran dan kegiatan administrasi sekolah sehingga diharapkan dapat menjadi tenaga pendidik yang profesional di bidangnya

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September 2017 sampai tanggal 15 November 2017 bertempat di SMP Negeri 4 Sleman. Selama pelaksanaan PLT, praktikan mendapat kesempatan 8 kali mengajar di kelas yaitu 4 kali praktik pengalaman mengajar terbimbing dan 4 kali praktik pengalaman mengajar mandiri. Selain kegiatan mengajar di kelas, praktikan juga melakukan kegiatan Penyusunan Perangkat Pembelajaran, Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi, Pengembangan Media, Mempelajari Administrasi Guru, Pendampingan Ekstrakurikuler Jurnalistik, dan kegiatan non-mengajar lainnya.

Dalam pelaksanaan PLT, praktikan menggunakan metode yang tersusun secara berurutan. Dimulai dari melakukan observasi kondisi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pembimbing. Setelah melakukan observasi, praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan untuk membahas langkah-langkah yang akan ditempuh dalam mempersiapkan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri. Dalam penyusunan dan pelaksanaan RPP praktikan mendapat bimbingan dan arahan secara langsung dari guru pembimbing. Sebelum praktik mengajar, semua perangkat pembelajaran (RPP dan Media Pembelajaran) telah dikonsultasikan dan mendapat persetujuan dari guru pembimbing.

Praktik Mengajar dilakukan secara bertahap. Dimulai dari partisipasi mengajar 0% (praktikan mengamati pembelajaran di dalam kelas), partisipasi 25% (praktikan mulai ikut membantu mengajar), partisipasi 50% (peran mengajar praktikan dan guru di kelas sudah sama), 75% (peran mengajar praktikan lebih dominan), dan 100% (praktikan mengajar mandiri). Setiap selesai pelaksanaan RPP, guru pembimbing mengevaluasi pelaksanaan RPP. Hal yang dievaluasi terkait pencapaian indikator, pelaksanaan langkah pembelajaran, dan penguasaan kelas.

Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri dilakukan dengan mengajar di kelas sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PLT ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali mengajar (8 RPP mengajar 1-3 kelas paralel atau 4 RPP mengajar mengajar 4-8 kelas paralel). Dalam pelaksanaannya, praktikan telah melakukan sebanyak 9 kali kegiatan mengajar, yakni 8 kali mengajar kelas VII (4 RPP mengajar kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D), dan satu kali mengajar kelas VII D. Materi yang diajarkan di kelas VII adalah teks laporan hasil observasi dan teks puisi rakyat, sedangkan kelas VIII adalah teks

iklan, slogan, dan poster. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, saintifik, diskusi kelompok, tanya jawab, dan *Student Teams Achievement Division* (STAD). Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain gambar, video, slide power point, buku bahasa Indonesia K13, serta alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran.

Secara umum, program-program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Praktikan telah berusaha menekan dan mencari solusi terhadap semua hambatan yang terjadi selama melaksanakan program kerja sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik. Hambatan yang muncul seperti adanya siswa yang masih kesulitan memahami materi, kurangnya waktu yang tersedia untuk mendalami materi, dan kesulitan praktikan dalam pengkondisian kelas merupakan hal yang wajar. Praktikan mengamati bahwa munculnya hambatan tersebut diakibatkan karena siswa masih beradaptasi dengan kurikulum 2013 dan mekanisme pembelajaran di sekolah.

Dengan adanya kegiatan PLT ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PLT ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasama dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PLT ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata kunci: PLT UNY 2017, SMP Negeri 4 Sleman, Praktik Mengajar

BAB I PENDAHULUAN

Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) memiliki kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Dengan demikian, mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon pendidik dan tenaga pendidik profesional.

Penyelenggaraan Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT dilaksanakan untuk mendukung kompetensi mahasiswa sebagai calon guru. Kegiatan ini dilaksanakan di sekolah atau lembaga dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan dan guru pembimbing. Adapun pelaksanaan Magang III Terintegrasi dengan Matakuliah PLT dilaksanakan selama dua bulan di SMP Negeri 4 Sleman, terhitung sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 4 Sleman beralamat di Jalan Turi KM 3 Trimulyo, Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 4 Sleman memiliki 12 kelas, yakni 4 kelas VII (A-D), 4 kelas VIII (A-D), dan 4 kelas IX (A-D). Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, namun ada dua ruang kelas yang sedikit kurang nyaman karena berada dekat dengan toilet siswa laki-laki. SMP Negeri 4 Sleman memiliki lapangan upacara yang sekaligus digunakan sebagai lapangan olahraga yang berada di halaman sekolah. Kondisi lapangan belum begitu baik terutama setelah hujan. Kondisi ruang guru, ruang tata usaha, dan ruang kepala sekolah sudah baik. SMP Negeri 4 Sleman memiliki satu laboratorium komputer yang cukup memadai. Terdapat perpustakaan dan satu laboratorium IPA. Kondisi perpustakaan sudah nyaman dan dilengkapi AC, namun buku-buku belum tertata dengan baik dikarenakan tidak ada petugas perpustakaan.

SMP Negeri 4 Sleman juga memiliki ruang Bimbingan dan Konseling, ruang Koperasi dan Osis, UKS, serta mushola. Ruang Bimbingan dan Konseling cukup luas dan nyaman, namun belum ada sekat atau ruang khusus bimbingan individu. Koperasi

sekolah menyediakan alat tulis, buku, dan juga makanan seperti nasi kuning, gorengan, aneka jajanan pasar, susu kedelai, dan lain-lain. UKS sudah cukup baik, terdapat tiga tempat tidur dilengkapi selimut, sprei, dan bantal. Secara keseluruhan kondisi bangunan SMP Negeri 4 Sleman masih layak dan nyaman untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar.

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa

Potensi siswa SMP Negeri 4 Sleman tidak terlalu baik karena input siswa sejak masuk dilihat dari nilai Ujian Nasional SD tidak terlalu baik. Prestasi siswa dalam berbagai bidang perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten, maupun provinsi juga belum banyak. Meskipun demikian, SMP Negeri 4 Sleman tetap aktif mengikuti perlombaan di berbagai bidang. Baru-baru ini sekolah mengajukan tim Pleton Inti Putra dan Putri dalam perlombaan Pleton Inti (Tonti). Pleton Putra masuk 4 besar.

Baik potensi akademik maupun non-akademik siswa belum terlalu baik. Angka pelanggaran dan permasalahan siswa di sekolah ini cukup tinggi. Pelanggaran tersebut diantaranya siswa datang terlambat, siswa tidak beratribut lengkap, membuat kegaduhan di kelas, dan lain-lain.

b. Potensi Guru

Jumlah guru atau tenaga pendidik di SMP Negeri 4 Sleman adalah sebanyak 21 orang, dua diantaranya telah S2. Kompetensi guru sangat baik sesuai dengan bidang ilmunya masing-masing. Sebagian besar guru sudah PNS dan sebagian lainnya merupakan guru honorer. SMP Negeri 4 Sleman termasuk sekolah yang kekurangan tenaga pengajar. Hanya ada satu guru olahraga dan satu guru BK untuk 12 kelas. Idealnya ada dua atau tiga guru BK untuk 12 kelas, apalagi angka pelanggaran dan permasalahan siswa disekolah ini cukup tinggi.

c. Potensi Karyawan

Selain kekurangan tenaga guru, SMP Negeri 4 Sleman juga kekurangan tenaga karyawan. Karyawan SMP Negeri 4 Sleman berjumlah 6 orang dengan rincian 5 orang menduduki jabatan sebagai pegawai TU, dan satu petugas kebersihan sekaligus jaga malam.

3. Sarana Prasarana

SMP Negeri 4 Sleman merupakan salah satu contoh sekolah model pengembangan agama. Untuk mendukung hal tersebut, SMP Negeri 4 Sleman dilengkapi dengan tempat ibadah (mushola dan ruang berdoa). Selain itu, setiap pagi yakni pukul 06.50 WIB selalu diadakan doa bersama dipimpin salah satu siswa sesuai jadwal. Doa tersebut menggunakan tiga bahasa (Inggris, Indonesia, dan Arab).

Setelah selesai berdoa dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran selama 10 menit.

Pengembangan mutu sekolah juga diterapkan oleh SMP Negeri 4 Sleman untuk mendukung proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dengan fasilitas yang disediakan oleh sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar siswa, setiap kelas sudah memiliki LCD Proyektor. Setiap akan menggunakan LCD, siswa mengambil di ruang tata usaha dan mengembalikannya setelah selesai menggunakan. LCD Proyektor memang sengaja tidak di pasang di kelas-kelas karena SMP Negeri 4 Sleman pernah kehilangan 5 LCD Proyektor. Selain itu, sudah terpasang kipas angin dinding di setiap kelas. Berikut sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 4 Sleman.

a. Fasilitas KBM

Fasilitas KBM di SMP Negeri 4 Sleman antara lain sebagai berikut.

- 1) LCD masing-masing kelas
- 2) Laboratorium Komputer
- 3) Laboratorium IPA
- 4) Lapangan olahraga
- 5) Alat-alat olahraga
- 6) Perpustakaan
- 7) Peralatan media pembelajaran seperti peta, video, dan poster.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perpustakaan SMP Negeri 4 Sleman berada di lantai dua bersebelahan dengan kelas VII C. Perpustakaan ini menyediakan fasilitas tempat baca yang nyaman dan dilengkapi AC. Pelayanan yang diberikan perpustakaan belum optimal dikarenakan tidak ada petugas perpustakaan. Penataan dan tata kelola buku juga belum baik. Perpustakaan tidak memiliki jadwal operasi atau jam buka yang tetap. Perpustakaan dibuka apabila ada pelajaran yang gurunya menghendaki siswa untuk mencari referensi di perpustakaan. Siswa atau guru yang bersangkutan dapat mengambil kunci perpustakaan di ruang tata usaha. Guru mata pelajaran dan siswa yang menggunakan perpustakaan bertanggung jawab mengunci kembali dan mengembalikan kunci ke ruang tata usaha.

b. Laboratorium

Terdapat tiga laboratorium yakni Laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Musik. Laboratorium IPA sudah memiliki peralatan praktikum yang cukup memadai. Laboratorium Komputer juga sudah cukup memadai dan sudah tersambung internet. Laboratorium Musik sudah memiliki perlengkapan yang

memadai yakni satu set drum, satu bass, tiga gitar, satu keyboard, dan *sound system* yang baik.

c. Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 4 Sleman memiliki ruang Bimbingan Konseling yang cukup luas dan nyaman, namun belum ada sekat atau ruang khusus bimbingan individu. Idealnya, ruang Bimbingan dan Konseling memiliki ruang konseling individu yang sesuai dengan standar yakni terdapat pemisah atau sekat sehingga orang luar tidak dapat mendengar pembicaraan ketika melakukan konseling individu.

Bimbingan konseling di SMP Negeri 4 Sleman terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Siswa yang melakukan pelanggaran diberikan bimbingan oleh guru BK, baik bimbingan secara individu maupun kelompok. Guru BK membantu dan memantau perkembangan siswa dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh siswa seperti informasi SMA atau SMK di Yogyakarta.

d. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang ditentukan oleh SMP Negeri 4 Sleman. Pembina Ekskul adalah orang yang ditunjuk oleh Waka Kesiswaan berdasarkan kompetensinya sebagai pelatih pada satu bidang ekstrakurikuler atau guru yang diberi tugas untuk membina kegiatan ekskul. Selain guru atau karyawan, SMP Negeri 4 Sleman juga mendatangkan pembina dari luar agar ekskul berjalan dengan optimal. Ekskul yang ada haruslah yang bermanfaat bagi siswa dan sekolah, serta berpotensi untuk mengembangkan prestasi. Ekskul yang ada di SMP Negeri 4 Sleman yaitu Ekskul Sains, Olimpiade IPS, Karate, Conversation, Seni Tari, Sepak Bola, Seni Musik, Jurnalistik, Bola Volley, Pramuka, MTQ, BTBQ, dan Pleton Inti (Tonti).

e. Organisasi dan Fasilitas OSIS

OSIS SMP Negeri 4 Sleman di bawah bimbingan guru dan diketuai oleh siswa kelas VIII. Ketua OSIS dibantu oleh pengurus OSIS lainnya yang dibagi dalam berbagai bidang yang setiap bidang dikoordinasi oleh seorang koordinator, sedangkan anggotanya adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Sleman. OSIS memiliki ruangan yang menjadi satu dengan ruang koperasi. Dikarenakan ruangan OSIS kurang memadai, rapat OSIS biasanya dilaksanakan di Laboratorium IPA. OSIS SMP Negeri 4 Sleman menjalankan tugasnya dengan baik, terbukti dari pemilihan ketua OSIS masa bakti 2017/2018 berjalan dengan baik. Selain itu, OSIS bekerja sama dengan Guru BK juga melaksanakan operasi HP dan benda-benda lain yang dilarang dibawa ke sekolah.

f. Fasilitas UKS

Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP Negeri 4 Sleman berada samping ruang guru. UKS di bawah tanggung jawab Ibu Dra. Budi Wahyuni dan guru piket. Di dalamnya terdapat bilik khusus siswa putra dan bilik khusus siswa putri. Terdapat tiga tempat tidur dilengkapi selimut, sprei, dan bantal. Tersedia *wastafel* dan sabun cuci tangan, air minum dan gelas, serta tempat sampah. Alat-alat kesehatan yang tersedia di UKS cukup lengkap, terdapat timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dan juga tersedia beberapa obat-obatan. Secara keseluruhan kondisi UKS SMP Negeri 4 Sleman sudah cukup baik.

g. Koperasi Siswa

Koperasi siswa merupakan toko yang menyediakan dan menjual berbagai macam kebutuhan sehari-hari siswa seperti buku tulis, bolpoin, pensil, dan lain sebagainya sehingga siswa tidak keluar sekolah untuk membeli kebutuhan sekolah pada jam sekolah. Koperasi juga menyediakan makanan seperti nasi kuning, gorengan, aneka jajanan pasar, susu kedelai, dan lain-lain. Selain itu, koperasi juga bertanggung jawab mengelola distribusi buku-buku pelajaran siswa kelas VII, VIII, dan IX. Koperasi dikelola oleh Ibu Suwarti, S.Pd. dibantu oleh guru-guru lain.

h. Kesehatan Lingkungan

Secara umum kondisi sekolah bersih, dengan manajemen pemisahan sampah yang baik. Jumlah tempat sampah memadai dan terdapat tiga jenis tempat sampah, yaitu tempat sampah untuk plastik, organik, dan sampah kertas. Tanaman hias di sekolah cukup banyak dan ditata dengan baik menggunakan pot-pot tanaman. Terdapat dua kamar mandi siswa, satu kamar mandi putra dan satu kamar mandi putri yang letaknya berjauhan. Kamar mandi putra berada di bagian barat sekolah, sedangkan kamar mandi putri berada di bagian timur sekolah, tepatnya di sebelah mushola. Terdapat keran air untuk cuci tangan dilengkapi sabun cuci tangan dan kain lap yang bersih di beberapa tempat.

i. Tempat Ibadah

Terdapat mushola yang cukup luas, bersih, dan nyaman yang berada di lantai dua. Alat ibadah seperti Al-Quran, sajadah, dan mukena sudah tersedia dengan jumlah yang memadai. Tempat wudhu putra dan putri serta pintu masuk mushola sudah terpisah. Tempat wudhu putra berada di lantai satu bagian utara mushola, sedangkan tempat wudhu putri berada di lantai satu bagian selatan mushola. Secara keseluruhan kondisi mushola SMP Negeri 4 Sleman sudah baik, hanya saja tempat wudhu putri masih terlalu terbuka. Akan lebih baik lagi apabila dibuat lebih tertutup sehingga akan lebih nyaman.

4. Kondisi Kedisiplinan

Beberapa hal yang kami peroleh setelah melakukan observasi tentang kondisi dari kedisiplinan siswa dan guru di SMP Negeri 4 Sleman adalah sebagai berikut.

- a. Jam masuk dimulai pukul 06.50 WIB.
- b. Sebelum pembelajaran diawali doa bersama dipimpin salah siswa yang bertugas sesuai jadwal. Doa tersebut menggunakan tiga bahasa (Inggris, Indonesia, dan Arab). Setelah selesai berdoa dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan membaca Al-Quran selama 10 menit.
- c. Kedisiplinan siswa belum cukup baik, hal ini dapat dilihat dari keterlambatan siswa dan seringnya pelanggaran aturan sekolah.
- d. Siswa yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi sesuai kesalahan yang dilakukan yaitu berupa skor atau poin pelanggaran.
- e. Sebagian besar siswa tertib dalam berseragam sekolah sesuai aturan yang berlaku di sekolah.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Sebelum melaksanakan PLT dilakukan observasi lingkungan sekolah yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, dan fasilitas pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan pengamatan langsung maupun wawancara guru.

1. Perumusan Program

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi setelah dilakukan observasi pembelajaran di SMP Negeri 4 Sleman yang dirasa perlu adanya pemecahan. Permasalahan tersebut diantaranya kondisi siswa yang cukup ramai ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu terdapat siswa yang kurang aktif ketika diskusi kelompok dilangsungkan. Oleh karena itu, perlu adanya persiapan dan manajemen kelas yang baik serta bagaimana penyampaian materi yang mampu menarik perhatian siswa di kelas.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka praktikan PLT UNY di SMP Negeri 4 Sleman berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan, dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan praktikan. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki siswa-siswi SMP Negeri 4 Sleman.

2. Rancangan Kegiatan PLT

PLT dilaksanakan dimulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 di SMP Negeri 4 Sleman. Agar pelaksanaan kegiatan PLT dapat terarah dengan baik dalam rangka mencapai apa yang diharapkan, maka diperlukan adanya penyusunan rencana program kegiatan PLT tersebut yaitu:

a. Perangkat Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP dibuat berdasarkan Kurikulum 2013. RPP ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sampai evaluasi hasil kerja siswa. Setiap akan mengajar, mahasiswa PLT membuat RPP dengan konsultasi dan arahan dari guru pembimbing.

b. Proses Pembelajaran

a) Proses pembelajaran dilakukan dengan (1) Penyiapan Materi Bahan Ajar yang meliputi: (a) Media Pembelajaran, dan (b) Penyusunan Materi Pelajaran; (2) Penyampaian Materi Ajar, yang meliputi: (a) Memberikan Pengantar Materi (apersepsi), (b) Teori/Praktik, (c) Tanya Jawab, (d) Diskusi, (e) Presentasi, (e) Kunjungan Kerja, dan (f) Latihan Soal dan Penugasan, Kuis atau Ulangan Harian.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga konsultasi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), media, pendekatan dan metode pembelajaran, serta lembar soal dan lembar kerja siswa kepada guru pembimbing.

d. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PLT dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan. Hasil dari laporan ini diharapkan selesai dan dikumpulkan atau untuk disahkan paling lambat dua minggu setelah penarikan.

e. Penarikan PLT

Penarikan PLT dilakukan pada tanggal 15 November 2017 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman pada tahun 2017. Penarikan PLT dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah sebagai tanda bahwa telah selesainya PLT UNY 2017 di SMP Negeri 4 Sleman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan mengenai persiapan PLT, pelaksanaan program, dan analisis hasil program PLT yang telah dirumuskan pada program PLT yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dipersiapkan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan

Mahasiswa praktikan PLT perlu melakukan observasi sekolah dan menyusun program kegiatan pada matrik sebelum pelaksanaan kegiatan PLT. Dalam penyusunan matrik program kegiatan PLT perlu adanya konsultasi dengan guru pembimbing. Penyusunan program kegiatan dalam matrik bertujuan agar pelaksanaan PLT terarah dan berjalan dengan baik. Mahasiswa praktikan PLT juga perlu dibekali dengan berbagai kemampuan yang mendukung keterampilannya dalam mengajar. Selain itu, mahasiswa praktikan PLT juga perlu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pengembangan media pembelajaran.

1. Program Persiapan PLT

Sebelum mahasiswa diterjunkan dalam pelaksanaan PLT, Universitas Negeri Yogyakarta membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PLT. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Pembelajaran Mikro

Program Pembelajaran Mikro dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah wajib lulus dengan nilai minimum B bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PLT pada semester berikutnya. Pelaksanaan perkuliahan dilakukan dengan praktik latihan mengajar. Peserta yang diajar adalah teman satu kelas mikro yang berperan sebagai anak SMP atau SMA. Dalam praktik mengajar, mahasiswa mempersiapkan RPP, media pembelajaran, dan materi pembelajaran selayaknya guru yang akan mengajar. Sebelum praktik, mahasiswa konsultasi RPP dengan dosen pembimbing.

Pelaksanaan setiap praktik mengajar adalah 40 menit, dimulai dari membuka pelajaran, pelaksanaan pelajaran, dan penutup. Setelah praktik mengajar, dosen pembimbing akan mengevaluasi penampilan setiap mahasiswa untuk perbaikan praktik selanjutnya. Adapun yang dievaluasi dalam praktik mengajar diantaranya pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan, media yang digunakan, teknik membuka dan menutup pelajaran, cara berbahasa saat mngajar, sikap dan cara menanggapi siswa, cara berpakaian, dan lain-lain.

b. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT diadakan oleh pihak Universitas Negeri Yogyakarta yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PLT dengan baik. Dari pembekalan ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kemungkinan-kemungkinan yang akan dihadapi di sekolah sehingga program akan disesuaikan dengan pengalaman pada bidang yang ditekuni. Adapun pelaksanaan pembekalan PLT dilaksanakan oleh Koordinator PLT masing-masing fakultas. Pembekalan PLT mahasiswa FBS dilaksanakan pada hari Senin, 11 September 2017 di Auditorium Universitas Negeri Yogyakarta. Dari kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan informasi pelaksanaan PLT dan ketentuan-ketentuan yang harus dipatuhi selama kegiatan PLT.

Keberhasilan dari kegiatan PLT sangat ditentukan oleh kesiapan mahasiswa baik persiapan secara akademis, mental, maupun keterampilan. Hal tersebut dapat diwujudkan karena mahasiswa telah diberi bekal sebagai pedoman dasar dalam menjalankan PLT yang merupakan rambu-rambu dalam melaksanakan praktik di sekolah.

2. Observasi Lingkungan Sekolah dan Pembelajaran Di Kelas

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, dan fasilitas pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan pengamatan langsung maupun wawancara guru. Observasi lingkungan sekolah yaitu mengamati sarana fisik pendukung kegiatan belajar mengajar, sedangkan observasi di dalam kelas mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas.

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Kegiatan ini berupa pengamatan langsung dan wawancara yang dilakukan di luar kelas. Kegiatan ini dilaksanakan pada saat matakuliah mikro dan minggu pertama pelaksanaan PLT. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, UKS, ruang BK, koperasi sekolah, dan lain-lain.

b. Observasi Pembelajaran Di Kelas

Observasi dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan praktik mengajar. Dengan melakukan observasi di dalam kelas, mahasiswa mengenal kondisi kelas, ritme

belajar siswa, dan cara mengatasi permasalahan dalam kelas. Mahasiswa juga dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan di kelas tersebut.

Selain itu, mahasiswa juga mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam observasi ini, mahasiswa juga mempelajari pembuatan agenda mingguan, penyusunan program semester maupun penyusunan program tahunan. Kegiatan yang diobservasi dalam pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Langkah pendahuluan, meliputi membuka pelajaran dan apersepsi.
- 2) Penyajian materi, meliputi cara, metode, teknik, dan media yang digunakan.
- 3) Teknik evaluasi.
- 4) Langkah penutup, meliputi bagaimana cara menutup pelajaran dan memotivasi peserta didik agar lebih giat belajar.

3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum praktik mengajar. RPP berisi alokasi waktu, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah pembelajaran, instrumen penilaian, dan evaluasi. Setelah penyusunan RPP selesai, RPP dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan kemudian direvisi sesuai pesan dan masukan dari guru pembimbing.

4. Pengembangan Media

Media pembelajaran dibuat dengan tujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik dan meningkatkan daya ingat siswa. Media pembelajaran hendaknya dibuat semenarik mungkin agar meningkatkan minat siswa dalam belajar. Media yang dapat digunakan misalnya *Power Point*, gambar, lembar kerja siswa yang menarik, video pembelajaran, dan lain-lain.

B. Pelaksanaan PLT (Praktik Lapangan Terbimbing)

Kegiatan PLT dilaksanakan mulai tanggal 15 September sampai dengan 15 November 2017. Selama pelaksanaan, praktikan melakukan bimbingan dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing yang berhubungan dengan program pengajaran yang direncanakan sebelumnya, kemudian dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

1. Kegiatan Mengajar

a. Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sebelum praktik mengajar. Selama dua bulan kegiatan PLT di SMP Negeri 4 Sleman, praktikan telah membuat

lima RPP. RPP dibuat dengan bimbingan, pengarahan, masukan dan saran dari guru pembimbing. Lima RPP tersebut meliputi: (1) Kompetensi Dasar 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (Kelas VIII), (2) Kompetensi Dasar 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi (Kelas VII), (3) Kompetensi Dasar 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi (Kelas VII), (4) Kompetensi Dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (Kelas VII), dan (5) Kompetensi Dasar 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat (Kelas VII).

b. Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Praktikan mendapat tugas mengajar pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D, serta satu kali mengajar di kelas VIII D. Dengan jumlah siswa masing-masing kelas 32 siswa. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kurikulum 2013. Praktik mengajar dimulai pada tanggal 20 September sampai dengan 13 November 2017 yang sifatnya terbimbing dan mandiri. Pendampingan dilakukan oleh guru untuk mengamati metode mengajar serta RPP praktikan. Pada tahap ini guru juga memberikan berbagai masukan dan berbagai pemahaman kepada praktikan mengenai cara mengajar di kelas serta guru selalu bertanya mengenai kesan ketika mengajar di kelas tersebut. Pada tahap ini, mahasiswa dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktivitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas dan materi yang disampaikan.

1) Umpan Balik dari Pembimbing

Guru pembimbing berperan besar saat praktikan mengajar karena guru pembimbing mengontrol jalannya proses pembelajaran sekaligus memberikan masukan dan kritikan kepada praktikan. Guru pembimbing sekaligus memberikan ilmu tentang mengajar atau cara-cara untuk mengatasi kendala yang dihadapi yang tidak dapat praktikan dapatkan di bangku perkuliahan. Guru pembimbing juga memberikan motivasi pada praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing, tidak hanya guru pembimbing yang sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Akan tetapi, dosen pembimbing juga berperan penting terhadap kelancaran PLT yang dilakukan praktikan. Dosen pembimbing PLT juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.

Beberapa evaluasi yang sangat penting untuk dicermati adalah:

- 1) Penguasaan konsep materi adalah yang paling utama.

- 2) Memberitahu tujuan pembelajaran, KI, dan KD kepada siswa agar siswa mengetahui materi yang harus mereka pahami.
- 3) Memperhatikan manajemen waktu agar ketercapaian penyampaian materi dapat terpenuhi.
- 4) Harus dapat menguasai kelas agar siswa tetap kondusif selama pembelajaran.
- 5) Setiap pertemuan harus dapat sampai pada tahap penilaian dan evaluasi.
- 6) Selalu memastikan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

c. Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi

Kegiatan ini meliputi penyusunan soal latihan tiap kompetensi dasar, penyusunan soal ulangan, dan mengoreksi hasil kerja siswa. Dalam penyusunan soal, baik soal latihan, penugasan, maupun soal ulangan, praktikan memperhatikan indikator-indikator pencapaian tiap Kompetensi Dasar yang diajarkan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai.

d. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini dilakukan pada minggu pertama Praktik Lapangan Terbimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan mempelajari bagaimana membuat catatan harian, catatan mingguan, membuat silabus, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan. Praktikan mempelajari administrasi guru dari guru pembimbing. Kegiatan ini hanya sekedar mempelajari dan mengetahui bagaimana proses penyusunan catatan harian, catatan mingguan, membuat silabus, menyusun program semester, dan menyusun program tahunan saja, bukan membuat. Dengan demikian, praktikan akan memiliki gambaran bagaimana tugas seorang guru secara administratif selain mengajar di kelas.

e. Pengembangan Media

Media pembelajaran digunakan untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran juga dibuat dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar tidak monoton, menyenangkan, dan meningkatkan minat belajar siswa. Selama dua bulan PLT ini, praktikan mengembangkan media pembelajaran dengan *Power Point*, video, gambar, dan properti kuis (papan nama kelompok dan bintang).

f. Penyusunan Soal UTS

Ulangan Tengah Semester SMP Negeri 4 Sleman dilaksanakan pada 16-21 Oktober 2017. Penyusunan soal UTS diawali dengan penyusunan kisi-kisi soal. Penyusunan kisi-kisi didasarkan pada kompetensi dasar pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Kompetensi dasar kemudian diuraikan atau dijabarkan ke dalam indikator-indikator pencapaiannya. Kisi-kisi soal mencakup kompetensi dasar, materi pokok, indikator, nomor soal, dan bentuk soal. Setelah kisi-kisi soal selesai dibuat kemudian dilakukan penyusunan soal sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat.

2. Kegiatan Non-mengajar

a. Pendampingan Ekstrakurikuler Jurnalistik

Jurnalistik merupakan salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 4 Sleman. Ekstrakurikuler Jurnalistik dilaksanakan setiap hari Selasa di luar jam pelajaran sekolah, yakni pukul 13.30-15.30 WIB. Selama dua bulan ini, kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan pembuatan karya oleh siswa. karya yang dibuat antara lain pantun, puisi, poster, dan cerpen yang kemudian di tempel di majalah dinding. Selain itu, juga dilakukan rapat dan riset online tentang buletin sekolah. Rencananya, ekstrakurikuler jurnalistik akan segera membuat buletin sekolah.

b. Observasi

Observasi bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di sekolah tempat PLT. Aspek yang diobservasi meliputi lingkungan fisik sekolah, perilaku atau keadaan siswa, administrasi persekolahan, dan fasilitas pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan di dalam dan di luar kelas dengan pengamatan langsung maupun wawancara guru. Observasi lingkungan sekolah yaitu mengamati sarana fisik pendukung kegiatan belajar mengajar, sedangkan observasi di dalam kelas mengamati proses belajar mengajar di dalam kelas.

Kegiatan ini dilaksanakan pada saat matakuliah mikro dan minggu pertama pelaksanaan PLT. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah, fasilitas pembelajaran, dan fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga, UKS, ruang BK, koperasi sekolah, dan lain-lain.

Observasi di dalam kelas dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan serta pengalaman pendahuluan sebelum melaksanakan praktik mengajar. Dengan melakukan observasi di dalam kelas, mahasiswa mengenal kondisi kelas, ritme belajar siswa, dan cara mengatasi permasalahan dalam kelas. Mahasiswa juga dapat menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat digunakan di kelas tersebut.

Selain itu, mahasiswa juga mengetahui lebih jauh administrasi yang dibutuhkan oleh seorang guru untuk kelancaran mengajar (presensi, daftar nilai, penugasan, ulangan, dan lain-lain). Dalam observasi ini, mahasiswa juga mempelajari pembuatan agenda mingguan, penyusunan program semester maupun penyusunan program tahunan.

c. Penerjunan PLT

Penerjunan mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 4 Sleman dilaksanakan pada hari Jumat, 15 September 2017. Mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 4 Sleman

terdiri dari 4 orang mahasiswa, 2 dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 dari Program Studi Pendidikan IPS. Penyerahan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator PLT SMP Negeri 4 Sleman, Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum. dan diterima oleh Kepala SMP Negeri 4 Sleman, Sri Supriyanti, S.Pd. dan waka kesiswaan, serta guru pembimbing.

d. Upacara Bendera

Upacara bendera rutin dilaksanakan setiap hari Senin di lapangan upacara yang ada di halaman sekolah. Upacara dilaksanakan dengan tertib dan baik oleh seluruh warga sekolah. Petugas upacara bergilir setiap kelas sesuai dengan jadwal yang ada. Kegiatan upacara juga dijadikan sebagai tempat dan waktu serah terima jabatan OSIS SMP Negeri 4 Sleman masa bakti 2017/2018. Serah terima jabatan dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 Oktober 2017. Meskipun upacara merupakan kegiatan rutin, upacara tidak dilaksanakan jika cuaca tidak mendukung.

e. Sapa Pagi

Sapa pagi merupakan kegiatan bersalaman dengan seluruh warga sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap pagi pukul 06.30-07.00 WIB di gerbang sekolah. Selama kegiatan sapa pagi, mahasiswa PLT menegur siswa yang tidak beratribut lengkap agar melengkapi atributnya. Gerbang sekolah akan ditutup saat pukul 06.50 WIB dan mahasiswa PLT menunggu di gerbang sampai pukul 07.00 WIB. Siswa yang terlambat kemudian digiring menuju ruang BK untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh guru BK.

f. Membantu Guru Piket

Piket merupakan salah satu tugas tambahan seorang guru, di samping tugas pokok mengajar. Penugasan dan jadwal piket ditetapkan berdasarkan kesepakatan bersama. Biasanya, jumlah guru piket terdiri dua orang atau lebih dalam satu hari disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan sekolah. Di SMP Negeri 4 Sleman, setiap harinya ada dua guru piket. Secara umum, piket harian berfungsi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

Jadwal guru piket di SMP Negeri 4 Sleman sudah tersusun sejak awal semester gasal. Oleh karena itu, praktikan PLT tidak mendapat jadwal piket dan statusnya hanya membantu guru piket. Dengan demikian, praktikan PLT selalu siap membantu guru piket jika dibutuhkan, dengan catatan sedang tidak ada kegiatan mengajar di kelas.

Selama dua bulan pelaksanaan PLT, kegiatan membantu guru piket yang telah dilakukan diantaranya (1) memberi tugas dan mendampingi siswa di kelas yang guru mata pelajarannya berhalangan hadir, (2) piket di UKS, yaitu piket untuk memberikan

pertolongan pertama dan menunggu siswa yang sakit, (3) piket di ruang BK, dan (4) piket mengawasi UTS.

g. Pendampingan Bimbingan Konseling

Kegiatan ini dilakukan untuk membantu tugas guru BK. Guru BK yang hanya satu orang sangat kerepotan menangani 12 kelas. Pendampingan yang dilakukan adalah menjadi pendengar atau tempat keluh kesah siswa yang memiliki masalah belajar, masalah hubungan pertemanan, dan minat belajar rendah. Selain itu, mahasiswa PLT juga turut membantu guru BK saat menerima tamu wali siswa yang dipanggil ke sekolah karena anaknya bermasalah, seperti membawa HP ke sekolah, membolos, atau melakukan tindakan yang melanggar peraturan sekolah.

h. Pendampingan Literasi

Setiap sabtu pagi, tepatnya jam pelajaran pertama yakni pukul 07.00-07.40 WIB digunakan untuk kegiatan literasi. Literasi dilaksanakan setelah kegiatan berdoa bersama dan tadarus. Akan tetapi, kadang literasi dilaksanakan di jam pelajaran terakhir yakni pukul 12.10-12.50.WIB. Pada kegiatan ini, siswa membaca buku, baik buku fiksi maupun non-fiksi yang berupa buku pelajaran maupun buku pengetahuan. Siswa dapat menggunakan buku di perpustakaan ataupun buku bacaan yang ada di rak kelas sebagai bahan bacaan kegiatan literasi.

i. Penyusunan Buku Agenda Mingguan

Kegiatan menyusun buku agenda mingguan dilakukan setiap hari Sabtu. Kegiatan ini berupa mencatat kegiatan praktik mengajar tenbimbing dan mandiri yang telah dilakukan pada setiap minggunya. Agenda mingguan berisi pencapaian pembelajaran, yakni indikator dan kompetensi dasar apa saja yang telah dicapai masing-masing kelas yang telah diajar.

j. Penyusunan Laporan PLT

Penyusunan laporan PLT mulai dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT. Penyusunan dilakukan dengan bimbingan DPL di kampus dan konsultasi. Hal-hal yang disusun dan dibahas dalam laporan adalah semua kegiatan yang dilakukan di sekolah selama PLT. Baik kegiatan mengajar, kegiatan non-mengajar, maupun kegiatan lainnya.

k. Penarikan PLT

Penarikan mahasiswa PLT UNY di SMP Negeri 4 Sleman dilaksanakan pada hari Rabu, 15 November 2017. Mahasiswa PLT berjumlah 4 orang mahasiswa, 2 dari Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2 dari Program Studi Pendidikan IPS. Penarikan mahasiswa PLT oleh Dosen Koordinator PLT SMP Negeri 4 Sleman, Ary Kristiyani, S.Pd., M.Hum. dan dikembalikan oleh Kepala SMP

Negeri 4 Sleman, Sri Supriyanti, S.Pd. disaksikan waka kesiswaan dan guru pembimbing.

3. Kegiatan Kesiswaan

a. Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS dan Razia Ketertiban Sekolah

Kegiatan pendampingan pemilihan ketua OSIS masa bakti 2017/2018 dilaksanakan dari persiapan, pelaksanaan, dan mendampingi program kerja. Persiapan pemilihan ketua OSIS dilakukan pada hari Selasa, 19 September 2017. Persiapan ini berupa rapat pembentukan panitia, list perlengkapan yang dibutuhkan, penentuan hari orasi dan pemilu OSIS. Akan tetapi, orasi dan pemilu OSIS dilaksanakan pada hari Jumat yang mana mahasiswa praktikan memiliki jadwal kuliah sehingga praktikan tidak bisa mendampingi saat pelaksanaan. Pada pendampingan program kerja, mahasiswa praktikan turut mendampingi OSIS pada saat razia ketertiban. Dari razia ini ditemukan siswa yang membawa HP, serta sepatu dan kaos kaki yang melanggar aturan. Tindakan yang dilakukan adalah dengan penyitaan. Kemudian, guru BK memanggil orang tua atau wali siswa yang kedapatan membawa HP untuk proses lebih lanjut.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1) Kegiatan Mengajar

Secara keseluruhan program kegiatan mengajar dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Praktikan dapat melaksanakan proses pembelajaran 9 kali mengajar dengan jumlah 5 RPP. Kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar. Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama saat diadakan ulangan dalam bentuk kuis atau *games*. Siswa juga aktif bertanya saat mengerjakan soal latihan di kelas, aktif dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, dan presentasi kelompok.

Praktik mengajar dilakukan secara bertahap. Dimulai dari partisipasi mengajar 0% (praktikan mengamati pembelajaran di dalam kelas), partisipasi 25% (praktikan mulai ikut membantu mengajar), partisipasi 50% (peran mengajar praktikan dan guru di kelas sudah sama), 75% (peran mengajar praktikan lebih dominan), dan 100% (praktikan mengajar mandiri). Praktikan juga selalu berkonsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Setelah pembelajaran berakhir guru memberikan evaluasi tentang penampilan selama pembelajaran berlangsung dan RPP yang digunakan.

2) Faktor Pendukung

Pelaksanaan PLT melibatkan berbagai macam faktor pendukung, baik dari segi guru pembimbing, siswa, maupun sekolah.

Faktor pendukung yang pertama adalah guru pembimbing. Guru pembimbing memberikan keleluasaan penuh kepada praktikan untuk berkreasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Akan tetapi, guru pembimbing juga membimbing praktikan dengan mengingatkan jika ada kesalahan dan selalu memberi masukan ketika praktikan merasa kurang mengerti dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor pendukung yang kedua adalah siswa. Potensi siswa SMP Negeri 4 Sleman tidak terlalu baik karena input siswa sejak masuk dilihat dari nilai Ujian Nasional SD tidak terlalu baik. Meskipun demikian, setelah pembelajaran berjalan dua minggu siswa banyak yang antusias dalam melaksanakan pembelajaran sehingga memudahkan praktikan dalam mengajar.

Faktor pendukung yang ketiga adalah sekolah. SMP Negeri 4 Sleman semua kelas sudah memiliki LCD, sehingga memudahkan praktikan untuk menyampaikan materi dan berkreasi dalam penyampaian materi.

3) Hambatan-hambatan

Selama melaksanakan PLT di SMP Negeri 4 Sleman, praktikan menemui beberapa hambatan yaitu ada beberapa siswa yang ramai dan sulit untuk dikondisikan. Ada beberapa siswa memiliki minat belajar rendah dan ada beberapa siswa yang lambat dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan praktikan. Namun, hambatan-hambatan tersebut dapat dipecahkan dengan:

- 1) menghafal semua nama-nama siswa,
- 2) praktikan memberi perhatian yang lebih dengan memberikan pertanyaan atau teguran secara langsung kepada siswa,
- 3) praktikan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti membaca puisi rakyat dengan nyanyian lagu daerah “Rasa Sayange” diiringi gitar, menggunakan kuis atau *game*, dan pemberian *reward* atau hadiah bagi siswa yang aktif,
- 4) praktikan menggunakan media pembelajaran, seperti video dan *power point* yang menarik,
- 5) praktikan mengajak siswa untuk *games* sebentar saat siswa mulai bosan dan konsentrasi belajar siswa menurun,
- 6) praktikan lebih tegas dalam memberikan alokasi waktu kepada siswa saat mengerjakan soal maupun penugasan, dan
- 7) praktikan memberikan kesempatan bertanya bagi siswa yang belum memahami materi yang disampaikan.

b. Reflesi

Kegiatan PLT ini memberi pemahaman kepada praktikan bahwa menjadi seorang guru tidak semudah yang dibayangkan. Menjadi seorang guru lebih dari

sekedar memahamkan materi kepada siswa atau mentransfer ilmu dengan cara yang sama kepada setiap siswa di kelas. Lebih dari itu seorang guru dituntut untuk menanamkan nilai dan akhlak yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

Guru harus menjadi orang yang kreatif, peduli, dan perhatian karena potensi dan situasi yang dimiliki oleh siswa tidak sama. Guru harus peka terhadap perbedaan yang ada dan harus mampu menyikapi tingkah laku siswa yang beragam dan tidak selamanya positif. Selain hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran, praktikan juga menemui pengalaman baru tentang hal yang juga harus dihadapi guru, yaitu persoalan administrasi dan persoalan sosial di kantor. Seorang guru tidak hanya harus mengajar, akan tetapi juga harus melengkapi administrasi seperti RPP, silabus, pembuatan soal dan berbagai analisis dalam pembuatannya.

Setiap kegiatan praktik mengajar yang dilakukan di sekolah akan mendewasakan pemikiran praktikan sebagai seorang calon tenaga pengajar. Guru adalah manusia yang sangat berjasa bagi setiap insan di dunia. Karena jasanya setiap manusia dapat membaca, menulis dan belajar berbagai macam ilmu.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi pendidikan. Kegiatan PLT sangat tepat dan memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal menjadi tenaga kependidikan yang profesional. PLT diadakan untuk mengembangkan pengetahuan, ketrampilan, dan profesionalitas mahasiswa sebagai calon guru yang dituntut harus memiliki tiga kompetensi, yakni kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi sosial. Dengan cara melakukan pengamatan dan sekaligus praktik secara langsung pada kondisi yang sebenarnya, tentunya sedikit banyak akan memberikan pengamalan nyata mahasiswa sebagai seorang calon guru.

Melalui pelaksanaan program PLT, mahasiswa akan berusaha untuk menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang guru, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berpikir, disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban, serta akan memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat di sekelilingnya. Kegiatan PLT yang didukung dengan adanya koordinasi dan bimbingan dengan guru pembimbing akan sangat membantu pelaksanaan PLT, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera dapat terpecahkan dengan cepat dan baik.

Dengan program PLT, mahasiswa sebagai calon guru tentunya akan lebih menyadari tugas dan kewajibannya sebagai seorang individu yang turut serta dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Mahasiswa praktikan PLT harus berusaha sebaik-baiknya dalam melaksanakan rangkaian kegiatan PLT sesuai dengan pedoman pelaksanaan yang ada, sehingga tujuan PLT dapat tercapai. Oleh karena itu, perlu adanya konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing setiap akan maupun setelah praktik mengajar.

Disamping hal-hal yang telah disebutkan di atas, kegiatan PLT juga memiliki berbagai manfaat bagi berbagai pihak.

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- b. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan.

- c. Mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di sekolah.
- d. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- e. Memperoleh pengalaman yang tidak ternilai harganya.

2. Bagi Sekolah

- a. Mendapatkan inovasi dalam kegiatan kependidikan.
- b. Mendapatkan motivasi untuk mengeksplorasi hal-hal baru yang sedang berkembang dalam dunia pendidikan.
- c. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di dalam mengelola kegiatan kependidikan.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak sekolah.
- b. Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- c. Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan PLT, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan PLT selama dua bulan di SMP Negeri 4 Sleman, berikut beberapa saran yang ingin penyusun sampaikan.

1. Bagi Pihak Sekolah

- a. Diharapkan dapat lebih meningkatkan dan menjaga hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin baik saat ini.
- b. Perlunya perawatan fasilitas-fasilitas yang sudah dimiliki oleh sekolah lebih lanjut, agar fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan semestinya.
- c. Selalu meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademis maupun non akademis.
- d. Lebih menggali potensi *soft skill* maupun *hard skill* siswa.

2. Bagi Mahasiswa PLT berikutnya

- a. Mahasiswa PLT berikutnya hendaknya telah mengerti, mengetahui, dan memahami prosedur pelaksanaan maupun kegiatan PLT yang akan dilaksanakan.
- b. Diharapkan mahasiswa PLT berikutnya aktif mencari informasi prosedur dan pelaksanaan PLT dari berbagai sumber (LPPMP UNY, dosen pembimbing, guru pembimbing, mengikuti pembekalan PLT, maupun dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PLT)

- c. Diharapkan mahasiswa PLT berikutnya telah mempersiapkan diri dengan baik sebelum pelaksanaan PLT berlangsung, sehingga mahasiswa dapat melaksanakan PLT dengan baik dan tanpa hambatan yang berarti.
- d. Diharapkan mahasiswa PLT berikutnya dapat meningkatkan lagi dalam menaati peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak universitas maupun pihak sekolah selama PLT dilaksanakan.
- e. Diharapkan mahasiswa PLT berikutnya lebih bertanggungjawab terhadap kewajiban yang telah diberikan dan lebih disiplin dalam melaksanakan semua kegiatan selama PLT berlangsung.
- f. Hendaknya mahasiswa senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PLT dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PLT dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

3. Bagi LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Koordinasi dalam melaksanakan PLT antara DPL, LPPMP, dan mahasiswa perlu ditingkatkan agar tidak terjadi perbedaan paham, karena PLT merupakan program yang dapat melatih mahasiswa untuk terjun langsung dalam sekolah dan merupakan program yang diadakan setiap tahun. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik, karena masih ada informasi yang belum jelas bagi mahasiswa, guru pembimbing, sekolah, maupun dosen pembimbing.
- b. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PLT di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis, dan finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Triyono, Sulis, dkk. 2017. *Panduan Magang III Terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

No. PROJEK/PPM/... : **Revisi 1** Tgl. 18 September 2017 **Hal 1 dari 1**

No.	Program/Kegiatan PPL	SEMESTER GARA TAMUIN 2017												Jumlah Hari																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																													
		SEMESTER GARA I			SEMESTER GARA II			SEMESTER GARA III			SEMESTER GARA IV																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	150	151	152	153	154	155	156	157	158	159	160	161	162	163	164	165	166	167	168	169	170	171	172	173	174	175	176	177	178	179	180	181	182	183	184	185	186	187	188	189	190	191	192	193	194	195	196	197	198	199	200	201	202	203	204	205	206	207	208	209	210	211	212	213	214	215	216	217	218	219	220	221	222	223	224	225	226	227	228	229	230	231	232	233	234	235	236	237	238	239	240	241	242	243	244	245	246	247	248	249	250	251	252	253	254	255	256	257	258	259	260	261	262	263	264	265	266	267	268	269	270	271	272	273	274	275	276	277	278	279	280	281	282	283	284	285	286	287	288	289	290	291	292	293	294	295	296	297	298	299	300	301	302	303	304	305	306	307	308	309	310	311	312	313	314	315	316	317	318	319	320	321	322	323	324	325	326	327	328	329	330	331	332	333	334	335	336	337	338	339	340	341	342	343	344	345	346	347	348	349	350	351	352	353	354	355	356	357	358	359	360	361	362	363	364	365	366	367	368	369	370	371	372	373	374	375	376	377	378	379	380	381	382	383	384	385	386	387	388	389	390	391	392	393	394	395	396	397	398	399	400	401	402	403	404	405	406	407	408	409	410	411	412	413	414	415	416	417	418	419	420	421	422	423	424	425	426	427	428	429	430	431	432	433	434	435	436	437	438	439	440	441	442	443	444	445	446	447	448	449	450	451	452	453	454	455	456	457	458	459	460	461	462	463	464	465	466	467	468	469	470	471	472	473	474	475	476	477	478	479	480	481	482	483	484	485	486	487	488	489	490	491	492	493	494	495	496	497	498	499	500	501	502	503	504	505	506	507	508	509	510	511	512	513	514	515	516	517	518	519	520	521	522	523	524	525	526	527	528	529	530	531	532	533	534	535	536	537	538	539	540	541	542	543	544	545	546	547	548	549	550	551	552	553	554	555	556	557	558	559	560	561	562	563	564	565	566	567	568	569	570	571	572	573	574	575	576	577	578	579	580	581	582	583	584	585	586	587	588	589	590	591	592	593	594	595	596	597	598	599	600	601	602	603	604	605	606	607	608	609	610	611	612	613	614	615	616	617	618	619	620	621	622	623	624	625	626	627	628	629	630	631	632	633	634	635	636	637	638	639	640	641	642	643	644	645	646	647	648	649	650	651	652	653	654	655	656	657	658	659	660	661	662	663	664	665	666	667	668	669	670	671	672	673	674	675	676	677	678	679	680	681	682	683	684	685	686	687	688	689	690	691	692	693	694	695	696	697	698	699	700	701	702	703	704	705	706	707	708	709	710	711	712	713	714	715	716	717	718	719	720	721	722	723	724	725	726	727	728	729	730	731	732	733	734	735	736	737	738	739	740	741	742	743	744	745	746	747	748	749	750	751	752	753	754	755	756	757	758	759	760	761	762	763	764	765	766	767	768	769	770	771	772	773	774	775	776	777	778	779	780	781	782	783	784	785	786	787	788	789	790	791	792	793	794	795	796	797	798	799	800	801	802	803	804	805	806	807	808	809	810	811	812	813	814	815	816	817	818	819	820	821	822	823	824	825	826	827	828	829	830	831	832	833	834	835	836	837	838	839	840	841	842	843	844	845	846	847	848	849	850	851	852	853	854	855	856	857	858	859	860	861	862	863	864	865	866	867	868	869	870	871	872	873	874	875	876	877	878	879	880	881	882	883	884	885	886	887	888	889	890	891	892	893	894	895	896	897	898	899	900	901	902	903	904	905	906	907	908	909	910	911	912	913	914	915	916	917	918	919	920	921	922	923	924	925	926	927	928	929	930	931	932	933	934	935	936	937	938	939	940	941	942	943	944	945	946	947	948	949	950	951	952	953	954	955	956	957	958	959	960	961	962	963	964	965	966	967	968	969	970	971	972	973	974	975	976	977	978	979	980	981	982	983	984	985	986	987	988	989	990	991	992	993	994	995	996	997	998	999	1000	1001	1002	1003	1004	1005	1006	1007	1008	1009	1010	1011	1012	1013	1014	1015	1016	1017	1018	1019	1020	1021	1022	1023	1024	1025	1026	1027	1028	1029	1030	1031	1032	1033	1034	1035	1036	1037	1038	1039	1040	1041	1042	1043	1044	1045	1046	1047	1048	1049	1050	1051	1052	1053	1054	1055	1056	1057	1058	1059	1060	1061	1062	1063	1064	1065	1066	1067	1068	1069	1070	1071	1072	1073	1074	1075	1076	1077	1078	1079	1080	1081	1082	1083	1084	1085	1086	1087	1088	1089	1090	1091	1092	1093	1094	1095	1096	1097	1098	1099	1100	1101	1102	1103	1104	1105	1106	1107	1108	1109	1110	1111	1112	1113	1114	1115	1116	1117	1118	1119	1120	1121	1122	1123	1124	1125	1126	1127	1128	1129	1130	1131	1132	1133	1134	1135	1136	1137	1138	1139	1140	1141	1142	1143	1144	1145	1146	1147	1148	1149	1150	1151	1152	1153	1154	1155	1156	1157	1158	1159	1160	1161	1162	1163	1164	1165	1166	1167	1168	1169	1170	1171	1172	1173	1174	1175	1176	1177	1178	1179	1180	1181	1182	1183	1184	1185	1186	1187	1188	1189	1190	1191	1192	1193	1194	1195	1196	1197	1198	1199	1200	1201	1202	1203	1204	1205	1206	1207	1208	1209	1210	1211	1212	1213	1214	1215	1216	1217	1218	1219	1220	1221	1222	1223	1224	1225	1226	1227	1228	1229	1230	1231	1232	1233	1234	1235	1236	1237	1238	1239	1240	1241	1242	1243	1244	1245	1246	1247	1248	1249	1250	1251	1252	1253	1254	1255	1256	1257	1258	1259	1260	1261	1262	1263	1264	1265	1266	1267	1268	1269	1270	1271	1272	1273	1274	1275	1276	1277	1278	1279	1280	1281	1282	1283	1284	1285	1286	1287	1288	1289	1290	1291	1292	1293	1294	1295	1296	1297	1298	1299	1300	1301	1302	1303	1304	1305	1306	1307	1308	1309	1310	1311	1312	1313	1314	1315	1316	1317	1318	1319	1320	1321	1322	1323	1324	1325	1326	1327	1328	1329	1330	1331	1332	1333	1334	1335	1336	1337	1338	1339	1340	1341	1342	1343	1344	1345	1346	1347	1348	1349	1350	1351	1352	1353	1354	1355	1356	1357	1358	1359	1360	1361	1362	1363	1364	1365	1366	1367	1368	1369	1370	1371	1372	1373	1374	1375	1376	1377	1378	1379	1380	1381	1382	1383	1384	1385	1386	1387	1388	1389	1390	1391	1392	1393	1394	1395	1396	1397	1398	1399	1400	1401	1402	1403	1404	1405	1406	1407	1408	1409	1410	1411	1412	1413	1414	1415	1416	1417	1418	1419	1420	1421	1422	1423	1424	1425	1426	1427	1428	1429	1430	1431	1432	1433	1434	1435	1436	1437	1438	1439	1440	1441	1442	1443	1444	1445	1446	1447	1448	1449	1450



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04
 UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP NEGERI 4 SLEMAN
 Alamat Sekolah : Jalan Turi km 2 Trimulyo Sleman
 Nama DPL PLT : Ary Kristijono, M. Hum
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Fakultas Bahasa dan Seni
 Jumlah Mahasiswa PLT : 2

Fax / Telp. Sekolah : 269247

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL/PLT
1.	15 Sept 2017	2	Penerjemahan PLT ke sekolah	-	
2.	16 Okt 2017	2	RPP dan pengelompokan kelas	-	
3.	3 Nov 2017	2	Catatan harian	-	
4.	15 Nov 2017	2	Pemarikan PLT dari sekolah	-	

PERHATIAN :
 - Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 - Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 - Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Sleman, 15. November 2017
 Ketua Kelompok PLT

 NUR RIZKI FITRI H.

Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA: SITI MARWIYAH

NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 4 SLEMAN

NO. MAHASISWA : 14201241050

ALAMAT SEKOLAH : Jl. Turi km 3, Trimulyo, Sleman

FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PBSI/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

NO.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1.	Jumat, 15 September 2017	09.00-12.00	Penerjunan PLT	Penyerahan mahasiswa PLT sejumlah 4 orang oleh DPL dan diterima oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru pembimbing.	
2.	Sabtu, 16 September 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.	
		07.00-14.00	Membantu Guru Piket	Menunggu kelas kosong karena guru mata pelajaran sedang <i>workshop</i> . Menunggu kelas VIII C, VII D, IX C, dan IX D.	
3.	Senin, 18 September 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.	
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib. Dalam upacara ini dilakukan perkenalan PLT UNY kepada seluruh	

				siswa.	
		08.00-11.00	Observasi	Observasi jadwal pelajaran, jadwal ekstrakurikuler dan menghubungi guru yang bersangkutan	
		11.30-13.00	Observasi	Observasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Mengamati pembelajaran di kelas VII A, materi teks laporan hasil observasi.	
		21.00-23.30	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Penyusunan RPP KD 3.3 teks iklan, slogan dan poster (kelas VIII).	
4.	Selasa, 19 September 2017	03.00-05.00	Pengembangan Media	Pembuatan media dalam bentuk <i>power point</i> , lembar diskusi, dan papan diskusi.	
		06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.	
		07.15-07.45	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Konsultasi RPP dengan guru mata pelajaran.	
		08.00-09.00	Pengembangan Media	Menyelesaikan media, cek ulang media, persiapan alat dan bahan, mempersiapkan lembar kerja siswa.	
		09.15-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar Mandiri kelas VIII D. Jumlah siswa yang hadir 30 siswa. materi yang diajarkan: 1. Pengertian iklan, slogan, dan poster. 2. Mengidentifikasi unsur iklan, slogan, dan poster. 3. Membedakan iklan, slogan, dan poster. 4. Menyimpulkan maksud suatu iklan, slogan, dan poster yang ada di lingkungan sekolah.	
		11.20-11.50	Pendampingan Pemilihan Ketua OSIS	Rapat pembentukan panitia, list perlengkapan yang dibutuhkan, dan penentuan tanggal orasi dan pemilu OSIS.	
		13.30-15.30	Pendampingan Ekskul Jurnalistik	Dihadiri oleh 7 orang siswa. Setiap siswa mengumpulkan karya yang berupa pantun, puisi, poster, kata-kata mutiara dan cerpen.	
5.	Rabu, 20 September	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah	

	2017	07.15-07.45	Pengembangan Media	Cheking ulang materi pembelajaran dan media <i>power point</i> .
		08.00-09.00	Membantu Guru Piket	Menunggu kelas VII B mengerjakan tugas PAI.
		09.15-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VIII D dengan materi 1. Pola penyajian iklan 2. Struktur iklan, 3. Kaidah kebahasaan iklan 4. Kegiatan siswa (menelaah pola penyajian, struktur, dan kaidah kebahasaan iklan secara kelompok).
		11.30-13.00	Membantu Guru Piket	Menunggu kelas VIII C mengerjakan tugas PAI siswa yang hadir sebanyak 30 orang.
		13.00-13.30	Mempelajari Administrasi Guru	Mempelajari prosem, prota, RPP, dan evaluasi lembar kerja siswa.
		19.00-21.00	Penyusunan Soal UTS	Selesai dibuat 17 butir soal pilihan ganda kelas IX
		6.	Sabtu, 23 September 2017	06.20-06.50
06.50-07.40	Pendampingan Literasi			Semua siswa SMP Negeri 4 Sleman membaca dan merangkum buku pengetahuan.
08.20-09.00	Observasi			Observasi kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Mengamati pembelajaran di kelas VIII C, materi teks iklan, slogan, dan poster.
09.15-09.55				
10.00-10.30	Mempelajari Administrasi Guru			Menyusun ulang jadwal mata pelajaran dan koordinasi dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan.
11.00-13.00	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran			Selesai membuat RPP KD 4.8 merangkum teks laporan hasil observasi
13.15-13.45	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran			Konsultasi RPP KD 4.8 merangkum teks laporan hasil observasi dengan guru pembimbing.
12.00-15.00	Membantu Guru Piket			Pendampingan ekstrakurikuler Conversation
15.00-16.30	Membantu Guru Piket			Pendampingan ekstrakurikuler Pleton Inti (Tonti)
18.30-20.00	Pengembangan Media			Pembuatan <i>Power Point</i> dan mempersiapkan video

				teks laporan hasil observasi sebagai bahan kegiatan merangkum teks laporan hasil observasi.
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
7.	Senin, 25 September 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib.
		08.20-09.30	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Merangkum teks laporan hasil observasi berdasarkan video fauna secara berkelompok. Semua siswa mengikuti pelajaran dan mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan baik.
		09.45-10.20	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Melanjutkan presentasi kelompok.
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Belajar menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara berkelompok. Seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik. Semua kelompok mengerjakan tugas dan mengumpulkan.
		13.00-14.00	Mempelajari Administrasi Guru	Memperoleh dan mengisi buku agenda harian guru, daftar hadir siswa, dan buku evaluasi siswa.
8.	Selasa, 26 September 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-09.00	Pembuatan Soal UTS	Membuat kisi-kisi soal UTS kelas VII berdasarkan KI dan KD.
		09.00-10.30	Pembuatan Soal UTS	Membuat soal UTS kelas VII berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat. Selesai dibuat 10 butir soal pilihan ganda.
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII C. Belajar menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara berkelompok.
		11.30-12.50	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Melanjutkan mengajar kelas VII C. Seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik. dua kelompok

				belum mengumpulkan tugas.
		13.00-14.00	Pendampingan Eskul jurnalistik	Riset online di laboratorium computer. Riset tentang buletin sekolah.
		14.00-15.00	Membantu Guru Piket	Mendampingi kelas IX A mengerjakan soal latihan ujian bahasa Indonesia.
		18.30-19.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Mengevaluasi dan memasukkan nilai tugas kelompok kelas VII C menentukan kalimat utama dan gagasan utama.
9.	Rabu, 27 September 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		08.20-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. pembahasan dan presentasi latihan menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara berkelompok.
		09.15-09.55		
		10.35-11.15		
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. merangkum teks laporan hasil observasi berdasarkan video fauna. Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Semua kelompok selesai membuat rangkuman.
		14.00-15.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Menilai tugas kelompok merangkum teks laporan hasil observasi kelas VII B.
		15.00-17.00	Membantu Guru Piket	Pemdampingan ekskul bola Volley
		18.30-20.30	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Selesai membuat RPP KD 4.menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi
		21.00-22.00	Pengembangan Media	Pembuatan <i>Power Point</i> materi dan pembuatan lembar kerja siswa.
10.	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Belajar menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara berkelompok. Seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan baik. semua kelompok mengerjakan dan mempresentasikan hasil

				diskusi kelompok.	
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. siswa melakukan kunjung kerja merangkum teks laporan hasil observasi dan saling memberi komentar pada pekerjaan kelompok lain. Semua kelompok melakukan presentasi dan saling menanggapi komentar kelompok lain.	
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. siswa latihan menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara individu.	
		11.30-13.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok rangkuman teks laporan hasil observasi dan kalimat utama kelas VII B. Memasukan nilai siswa.	
		16.30-17.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok rangkuman teks laporan hasil observasi kelas VII D. Memasukan nilai siswa.	
		20.00-22.00	Penyusunan Soal UTS	Selesai dibuat 20 butir soal pilihan ganda UTS kelas VII.	
11.	Sabtu, 30 September 2017	06.30-7.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah	
		07.00-07.30	Pendampingan Literasi	Mendampingi literasi di kelas VII D. Semua siswa kelas VII D membaca buku, baik fiksi maupun nonfiksi.	
		07.30-08.30	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Latihan menentukan kalimat utama dan gagasan utama secara berkelompok.	
		08.30-09.00	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. merangkum teks laporan hasil observasi berdasarkan video fauna.	
		09.15-10.15	Terbimbing dan Mandiri	Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Satu kelompok belum selesai membuat rangkuman.	
		11.00-15.00	Membantu Guru Piket	Membantu persiapan dan mengikuti Workshop uji	

			-	publik KTSP SMPN 4 Sleman .Workshop uji publik KTSP SMPN 4 Sleman dihadiri semua guru SMPN 4 Sleman, perwakilan orang tua siswa, dan perwakilan siswa.
		16.30-17.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
		18.30-21.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Pembuatan soal ulangan harian teks laporan hasil observasi . Selesai dibuat 15 butir soal pilihan ganda dan 2 soal uraian.
12.	Senin, 2 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib.
		08.20-10.10	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Kelas VII B ulangan harian teks laporan hasil observasi. Semua siswa mengerjakan ulangan dengan baik. Tidak ditemukan siswa yang mencontek atau bekerja sama dalam mengerjakan soal ulangan.
		10.20-10.50	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi dan memasukkan nilai tugas kelompok menentukan kalimat utama dan gagasan utama Kelas VII D.
		11.00-12.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi dan memasukkan nilai Ulanagn Harian teks laporan hasil observasi kelas VII B.
		13.00-15.00	Penyusunan Soal UTS	Selesai dibuat 20 butir soal pilihan ganda UTS kelas VII.
13.	Selasa, 3 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		09.35-10.35	Membantu Guru Piket	Menunggu kelas IX B mengerjakan soal latihan ujian (guru MGMP)
		10.35-11.15	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. Siswa saling
		11.30-12.50	Terbimbing dan Mandiri	melakukan kunjung kerja. Semua kelompok presentasi

				rangkuman laporan hasil observasi.	
		13.30-15.00	Pendampingan Ekskul Jurnalistik	Dihadiri oleh 9 orang siswa. Membahas buletin dan rapat penyusunan penugasan masing-masing struktur organisasi.	
		19.00-20.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok merangkum teks laporan hasil observasi kelas VII C dan memasukkan nilai.	
14.	Rabu, 4 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah	
		08.20-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. merangkum teks laporan hasil observasi berdasarkan video fauna. Semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Semua kelompok selesai membuat rangkuman. Kelompok melakukan kunjung kerja.	
		09.15-09.55			
		10.35-11.15			
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Kelas VII D ulangan harian teks laporan hasil observasi.	
		14.30-15.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok merangkum teks laporan hasil observasi kelas VII A dan memasukan nilai	
15.	Kamis, 5 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah	
		07.00-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Menyampaikan hasil ulangan dan membahas lagi teks laporan hasil observasi	
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Latihan menentukan struktur teks laporan hasil observasi, kalimat utama dan gagasan utama secara mandiri.	
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. melakukan presentasi dan saling menanggapi komentar.	
		11.30-12.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat	Evaluasi hasil ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII D dan memasukkan nilai.	

			Evaluasi	
		19.00-20.00	Penyusunan Soal UTS	Selesai dibuat 5 soal uraian UTS kelas VII
16.	Sabtu, 7 Oktober 2017	06.20-06.50	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		06.50-07.40	Pendampingan Literasi	Mendampingi kelas VII D literasi.
		07.40-09.00	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Menyampaikan hasil ulangan dan membahas soal-soal ulangan.
		09.15-11.15	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Kelas VII C ulangan harian teks hasil observasi.
		13.30-14.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi hasil ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII C dan memasukkan nilai.
		15.00-16.30	Membantu Guru Piket	Pendampingan ekstrakurikuler Pleton Inti (Tonti)
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
17.	Senin, 9 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib.
		08.00-11.00	Membantu Guru Piket	Mendampingi dan menjaga siswa sakit di UKS.
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII A. Tidak ada siswa yang mencontek
		14.00-15.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi hasil ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII A dan memasukkan nilai.
18.	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.
		07.00-09.00	Pendampingan Bimbingan Konseling	Piket jaga ruang BK, menerima tamu wali murid, dan membantu guru BK melakukan bimbingan konseling.
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Menyampaikan hasil ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII C dan pembahasan soal-soal ulangan harian

		11.30-12.50	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Melanjutkan membahas soal-soal ulangan harian teks laporan hasil observasi di kelas VII C.
		13.30-15.30	Pendampingan Ekskul Jurnalistik	Mengajari Corel Draw untuk membuat buletin, menyusun pertanyaan wawancara, dan rapat konten buletin.
19.	Rabu, 11 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		08.20-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Menyampaikan hasil ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII A dan pembahasan soal-soal ulangan harian. Melanjutkan membahas soal-soal ulangan harian teks laporan hasil observasi di kelas VII A.
		09.15-09.55		
		10.35-11.15		
		11.00-12.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Penyusunan soal remedi ulangan harian teks laporan hasil observasi.
		13.30-15.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Penyusunan soal remedi ulangan harian teks laporan hasil observasi kelas VII. Remedi dilaksanakan serempak dari kelas VII A sampai dengan VII D.
20.	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Menyampaikan hasil remedi dan membahas lagi teks laporan hasil observasi.
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Latihan menentukan struktur teks laporan hasil observasi, kalimat utama dan gagasan utama secara mandiri.
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Melakukan hasil remedi teks laporan hasil observasi.
21.	Sabtu, 14 Oktober 2017	06.20-06.50	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		06.50-07.40	Pendampingan Literasi	Mendampingi kelas VII D literasi.
		07.40-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Menyampaikan hasil ulangan dan membahas soal-soal ulangan.

		09.15-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan mandiri	Kelas VII C ulangan harian teks hasil observasi.
		11.30-13.30	Pendampingan Bimbingan Konseling	Piket jaga ruang BK, menerima tamu wali murid, dan membantu guru BK melakukan bimbingan konseling.
		15.00-16.30	Membantu Guru Piket	Pendampingan ekstrakurikuler Pleton Inti (Tonti)
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
22.	Senin, 16 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.
		07.00-07.30	Membantu Guru Piket	Briefing dan persiapan piket mengawasi UTS
		07.30-09.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 9 (Kelas VII C dan VIII C). Mata Pelajaran PAI.
		10.00-11.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 3 (Kelas VIII B C dan IX B) Mata Pelajaran PKN.
23.	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.
		07.00-07.30	Membantu Guru Piket	Briefing dan persiapan piket mengawasi UTS
		07.30-09.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 6 (Kelas IX C dan VII A). Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.
		10.00-12.00	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 7 (Kelas VII B C dan IX D) Mata Pelajaran Bahasa Inggris.
24.	Rabu, 18 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.
		07.00-07.30	Membantu Guru Piket	Briefing dan persiapan piket mengawasi UTS
		07.30-09.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 9 (Kelas VII C dan VIII C). Mata Pelajaran IPA.
		10.00-11.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 10 (Kelas VII C dan VIII C) Mata Pelajaran IPS
25.	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah.
		07.00-07.30	Membantu Guru Piket	Briefing dan persiapan piket mengawasi UTS
		07.30-09.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 11 (Kelas VII D dan VIII D). Mata Pelajaran Matematika.

		10.00-11.30	Membantu Guru Piket	Mengawasi UTS Ruang 12 (Kelas VII D dan VIII D) Mata Pelajaran Bahasa Jawa.
26.	Sabtu, 21 Oktober 2017	07.00-08.00	Membantu Guru Piket	Mengkoordinir siswa untuk bersih-bersih kelas.
		08.30-11.30	Pendampingan Bimbingan Konseling	Piket jaga ruang BK, menerima tamu wali murid, dan membantu guru BK melakukan bimbingan konseling.
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
27.	Senin, 23 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib.
		08.00-11.00	Membantu Guru Piket	Mendampingi dan menjaga siswa sakit di UKS.
		13.00-15.00	Penyusunan Soal UTS	Membuat kisi-kisi soal UTS kelas IX
28.	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.30-09.30	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Penyusunan RPP KD 3.9 informasi puisi rakyat, instrument, penilaian, dan lembar kerja.
		10.30-12.30	Pendampingan Bimbingan Konseling	Piket jaga ruang BK, menerima tamu wali murid, dan membantu guru BK melakukan bimbingan konseling.
		13.30-15.00	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Melanjutkan penyusunan RPP. RPPKD 3.9 informasi puisi rakyat selesai dibuat.
29.	Rabu, 25 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.30	Pendampingan Bimbingan Konseling	Membantu guru BK menangani pelanggaran. Sebanyak 16 anak terlambat, 3 anak mencoba menerobos, kemudian ditindaklanjuti, dan 1 anak berseragam tidak lengkap.
		09.00-11.00	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Penyusunan RPP KD 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat.
		11.30-13.00	Penyusunan Perangkat Persiapan Pembelajaran	Menyelesaikan RPP KD 4.9. Konsultasi RPP KD 3.9 dan 4.9
30.	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah

		08.00-10.30	Pengembangan Media	Membuat media KD 4.9. Memotong kertas asturo dan kardus bekas untuk membuat papan nama kelompok sebanyak 8 buah. Selesai memotong 8 lingkaran kardus, 16 kertas asturo warna, dan membuat angka 1 sampai 8. Media ini akan digunakan untuk kuis menyimpulkan isi puisi rakyat.
		11.00-12.30	Pendampingan Bimbingan Konseling	Piket menjaga ruang BK. Guru BK sedang rapat mewakili sekolah di kedinasan.
31.	Sabtu, 28 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		08.00-11.00	Membantu Guru Piket	Mendampingi siswa melakukan sosialisasi tanggap bencana
		13.00-15.00	Pendampingan Ekskul Jurnalistik	Menghias dan memasang karya pada madding untuk persiapan lomba Sekolah Ramah Anak.
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
32.	Senin, 30 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Membantu Guru Piket	Breafing membahas persiapan lomba Sekolah Ramah Anak.
		08.00-12.00	Membantu Guru Piket	Mempersiapkan segala sesuatu untuk lomba Sekolah Ramah Anak. Bersih-bersih, menata karya, dan mempersiapkan properti.
		12.30-14.30	Membanru Guru Piket	Takziah di rumah kepala sekolah atas meninggalnya putri dari ibu kepala sekolah.
		15.00-16.00	Membantu Guru Piket	Kembali ke sekolah dan memeriksa perlengkapan apa yang belum disiapkan untuk lomba SRA.
33.	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-10.00	Membantu Guru piket	Pelaksanaan lomba Sekolah Ramah Anak.
		10.35-11.15	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. Menemukan informasi dan ciri teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)
		11.30-12.50	Terbimbing dan Mandiri	

		13.30-15.00	Membantu Guru Piket	Pelaksanaan lomba sekolah ramah anak
34.	Rabu, 1 November 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		08.20-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Menemukan informasi dan ciri teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)
		09.15-09.55		
		10.35-11.15		
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Menemukan informasi dan ciri teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)
		14.00-15.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok menemukan informasi ciri teks puisi rakyat kelas VII C dan VII D. Memasukan nilai siswa.
35.	Kamis, 2 November 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Menemukan informasi dan ciri teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)
		09.15-10.35	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Membahas informasi puisi. Penugasan kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat.
		10.35-11.15	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Membahas informasi puisi. Penugasan kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat.
		11.30-12.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok menemukan informasi ciri teks puisi rakyat kelas VII B. Memasukan nilai siswa.
		18.30-20.30	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Penyusunan soal untuk kuis menyimpulkan isi puisi rakyat.
36.	Sabtu, 4 November 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.40	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Melanjutkan tugas kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat.
		08.40-09.00	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. Membahas informasi

			Terbimbing dan Mandiri	ciri puisi rakyat.
		09.15-10.35		Melanjutkan bahasan informasi puisi rakyat dan penugasan kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat.
		10.35-11.15	Membantu Guru Piket	Menunggu kelas VII C mengerjakan soal latihan pelajaran PKN.
		11.30-12.20		
		12.20-12.50	Pendampingan Literasi	Mendampingi literasi di kelas VII D. Semua siswa kelas VII D membaca buku, baik fiksi maupun nonfiksi.
		15.00-17.00	Pengembangan Media	Membuat bintang, menyelesaikan pembuatan papan nama kelompok, dan mempersiapkan hadiah untuk kuis.
		19.00-20.00	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.
37.	Senin, 6 November 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-08.00	Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa dan guru. Seluruh siswa mengikuti upacara dengan tertib.
		08.20-09.30	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII B. Membahas informasi ciri dan penugasan kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat..
		09.45-10.20	Terbimbing dan Mandiri	
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Membahas informasi ciri dan penugasan kelompok menyimpulkan isi puisi rakyat.
38.	Selasa, 7 November 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		10.35-11.15	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. Membahas penyimpulan isi puisi dan penyampaian rencana kuis pada pertemuan berikutnya.
		11.30-12.50	Terbimbing dan Mandiri	
		13.30-15.00	Pendampingan Eskul Jurnalistik	Membimbing dan memberi panduan cara wawancara.
		18.30-19.30	Menyusun dan	Evaluasi tugas kelompok menyimpulkan isi puisi

			Mengembangkan Alat Evaluasi	rakyat kelas VII C.
39.	Rabu, 8 November 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		08.20-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Membahas penyimpulan isi puisi dan penyampaian rencana kuis pada pertemuan berikutnya.
		09.15-09.55		
		10.35-11.15		
		11.30-13.00	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Membahas penyimpulan isi puisi dan penyampaian rencana kuis pada pertemuan berikutnya.
14.00-15.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Menilai tugas kelompok menyimpulkan isi puisi kelas VII D.		
40.	Kamis, 9 November 2017	06.30-07.00	Sapa Pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		07.00-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII B. Membahas tugas simpulan isi puisi.
		09.15-10.35	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Membahas simpulan isi puisi.
		10.35-11.15	Praktik mengajar terbimbing dan mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Membahas isi simpulan puisi.
		11.30-12.00	Menyusun dan Mengembangkan Alat Evaluasi	Evaluasi tugas kelompok simpulan isi puisi rakyat kelas VII B. Memasukan nilai siswa.
41.	Sabtu, 11 November 2017	06.20-06.50	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah
		06.50-07.40	Pendampingan Literasi	Mendampingi literasi di kelas VII D. Semua siswa kelas VII D membaca buku, baik fiksi maupun nonfiksi.
		07.40-09.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII D. Melaksanakan kuis menyimpulkan isi puisi rakyat.
		9.15-11.15	Praktik Mengajar	Mengajar mandiri kelas VII C. Melaksanakan kuis

			Terbimbing dan Mandiri	menyimpulkan isi puisi rakyat.	
		20.30-21.30	Penyusunan Buku Agenda Mingguan	Mencatat kegiatan mengajar dan pencapaian pembelajaran selama satu minggu.	
42.	Senin, 13 November 2017	07.00-10.00	Penyusunan Laporan PLT	Penyusunan laporan PLT	
		11.30-13.00	Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri	Mengajar mandiri kelas VII A. Melaksanakan kuis menyimpulkan isi puisi rakyat.	
43.	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Sapa pagi	Berjabat tangan dengan seluruh warga sekolah	
		08.00-12.00	Penyusunan Laporan PLT	Penyusunan Laporan PLT	
44.	Rabu, 15 November 2017	08.30-11.00	Penyusunan Laporan PLT	Mempersiapkan kenang-kenangan untuk sekolah, plakat, dan mempersiapkan tempat untuk penarikan.	
		13.00-15.00	Penarikan PLT	PLT ditarik oleh dosen pembimbing dari sekolah.	

Agenda Mingguan Praktik Lapangan Terbimbing Universitas Negeri Yogyakarta

Di SMP Negeri 4 Sleman

NO.	Minggu ke	Nama Kegiatan	Hasil/Pencapaian
1.	Minggu ke-1 (15-16 September 2017)	Penerjunan PLT	Penyerahan mahasiswa PLT sejumlah 4 orang oleh DPL dan diterima oleh kepala sekolah, waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru pembimbing.
		Membantu Guru Piket	Menunggu kelas kosong karena guru mata pelajaran sedang <i>workshop</i> . Menunggu kelas VIII C, VII D, IX C, DAN IX D.
2.	Minggu ke-2 (18-23 September 2017)	Observasi	Terlaksana observasi diluar dan di dalam kelas.
		Praktik Mengajar	1. Telah selesai menyusun RPP KD 3.3 teks iklan , slogan dan poster (kelas VIII), dikonsultasikan dan mengajar di kelas VIID. Indikator sudah tercapai. 2. Selesai membuat RPP KD 4.8 merangkum teks laporan hasil observasi dan media, kemusian dikonsultasikan.
3.	Minggu ke-3 (25-30 September 2017)	Praktik Mengajar	1. Kelas VII A -Sudah tercapai indikaror kompetensi dasar menyimpulkan isis teks laporan hasil observasi. 2. Kelas VII B - Indikator kompetensi dasar merangkum teks laporan hasil observasi sudah tercapai. -Sudah tercapai indikaror kompetensi dasar menyimpulkan isis teks laporan hasil observasi. 3. Kelas VII C -Sudah tercapai indikaror kompetensi dasar menyimpulkan isis teks laporan hasil observasi. -Sebagian indikator kompetensi dasar merangkum teks laporan hasil observasi sudah tercapai 4. Kelas VII D

			<ul style="list-style-type: none"> -Sudah tercapai indikator kompetensi dasar merangkum teks laporan hasil observasi. -Sebagian indikator kompetensi dasar menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi sudah tercapai.
4.	Minggu ke-4 (2-7 Oktober 2017)	Praktik Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas VIIA <ul style="list-style-type: none"> -Telah tercapai semua indikator kompetensi dasar merangkum teks laporan hasil observasi. 2. Kelas VII B <ul style="list-style-type: none"> -Telah melaksanakan ulangan harian teks laporan hasil observasi. Ada 9 anak yang remidi dan satu anak ulangan susulan. 3. Kelas VII C <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian indikator merangkum teks laporan hasil observasi yang di minggu sebelumnya belum tercapai di minggu ini sudah tercapai. - Melaksanakan ulangan harian teks laporan hasil observasi. 4. Kelas VII D <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian indikator menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang di minggu sebelumnya belum tercapai di minggu ini sudah tercapai. - Telah melaksanakan ulangan harian teks laporan hasil observasi. Ada 10 anak yang remidi dan satu anak ulangan susulan.
5.	Minggu ke-5 (9-14 Oktober)	Praktik Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas VII A <ul style="list-style-type: none"> - Telah melaksanakan ulangan harian teks laporan hasil observasi. Ada 14 anak yang remidi. 2. Kelas VII B <ul style="list-style-type: none"> - Pemantapan materi teks laporan hasil observasi dari awal sampai akhir. 3. Kelas VII C <ul style="list-style-type: none"> -Evaluasi 12 anak remidi ulangan teks laporan hasil observasi. Pemantapan materi. 4. Kelas VII D

			-Pemantapan materi UTS.
		Pelaksanaan Remidi	Remidi ulangan trks laporan hasil observasi dilaksanakan di luar jam pelajaran. Remidi diikuti oleh 32 anak (Kelas VII A -VII D), 1 anak ulangan susulan, dan 13 anak yang remidi tidak hadir.
6.	Minggu ke-6 (16-21 Oktober 2017)	Pelaksanaan UTS	Mengawasi UTS
7.	Minggu ke-7 (23-28 Oktober 2017)	Kegiatan Mengajar	Persiapan mengajar: membuat RPP KD 3.9 informasi puisi rakyat dan KD 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat.
8.	Minggu ke-8 (30 Oktober-4 November 2017)	Kegiatan Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas VII A <ul style="list-style-type: none"> - Penugasan kelompok menentukan informasi ciri teks puisi rakyat. Sebagian indikator kompetensi dasar belum tercapai. 2. Kelas VII B <ul style="list-style-type: none"> - Semua indikator menentukan informasi ciri teks puisi rakyat sudah tercapai. 3. Kelas VII C <ul style="list-style-type: none"> - Semua indikator menentukan informasi ciri teks puisi rakyat sudah tercapai. Penugasan menyimpulkan isi puisi. 4. Kelas VII D <ul style="list-style-type: none"> - Semua indikator menentukan informasi ciri teks puisi rakyat sudah tercapai. Penugasan menyimpulkan isi puisi.
9.	Minggu ke-9 (6-11 November 2017)	Kegiatan Mengajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas VII A <ul style="list-style-type: none"> - Sebagian indikator kompetensi dasar belum tercapai menentukan informasi ciri teks puisi rakyat yang di minggu lalu belum tercapai telah tercapai di minggu ini. - Penugasan kelompok menyimpulkan isi teks puisi rakyat. 2. VII B <ul style="list-style-type: none"> - Semua indikator kompetensi dasar menyimpulkan isi puisi telah tercapai 3. Kelas VII C

			- Semua indikator menyimpulkan isi puisi rakyat sudah tercapai. Pelaksanaan kuis pada pertemuan terakhir. 4. Kelas VII D - Semua indikator menyimpulkan isi puisi rakyat sudah tercapai. Pelaksanaan kuis pada pertemuan terakhir
10.	Minggu ke-10 (13-15 November 2017)	Kegiatan Mengajar	1. Melaksanakan kuis menyimpulkan teks laporan hasil observasi di kelas VII A 2. Kuis yang direncanakan di kelas VII B tidak terlaksana karena kelas sudah diminta kembali oleh guru pembimbing.
		Penarikan PLT	Penarikan mahasiswa PLT sejumlah 4 orang oleh DPL dan dari kepala sekolah, disaksikan waka kurikulum, waka kesiswaan, dan guru pembimbing.

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran	: Basasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/I
Materi Pokok	: Teks Iklan, Slogan, dan Poster
Alokasi Waktu	: 3x40 menit (1xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.

Indikator

- 3.4.1 menjelaskan hasil telaah terhadap pola penyajian teks iklan, slogan, atau poster,
- 3.4.2 menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks iklan, slogan, atau poster,
- 3.4.3 menjelaskan isi teks iklan, slogan, dan poster.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran ini siswa dapat:

1. menjelaskan hasil telaah terhadap pola penyajian teks iklan, slogan, atau poster,
2. menyimpulkan prinsip penggunaan kata/kalimat pada teks iklan, slogan, atau poster, dan

3. menjelaskan isi teks iklan, slogan, dan poster.

D. Materi Pembelajaran

1. Pola-pola penyajian iklan
2. Struktur teks iklan
3. Kaidah kebahasaan teks iklan

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran saintifik dengan menggunakan strategi diskusi dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran

Media

1. Teks iklan dari berbagai sumber
2. *Power point* pola penyajian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks iklan

Alat

1. LCD dan proyektor

G. Sumber Belajar

1. Buku Wajib

Kemendikbud. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas 8. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersiap mengikuti proses pembelajaran, menjawab salam guru, dan salah satu siswa memimpin doa. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar siswa dan ketidakhadiran siswa. 3. Siswa menghayati motivasi yang diberikan oleh guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa membaca dan mencermati teks iklan yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang pola penyajian, isi, dan kaidah kebahasaan teks iklan yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>Mencoba Siswa mengidentifikasi pola penyajian, isi, dan kaidah kebahasaan teks iklan.</p> <p>Menalar Siswa menemukan pola penyajian, isi, dan kebahasaan teks iklan.</p> <p>Menyaji Siswa menulis hasil telaah mengenai pola penyajian, isi, dan kebahasaan teks iklan pada lembar yang tersedia.</p> <p>Mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil telaah di depan kelas. 2. Siswa melakukan diskusi dan saling memberikan komentar hasil telaah. 	105'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	5'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk : Tugas (Pengetahuan)

Indikator Soal/Kisi-kisi

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Teks Iklan	Disajikan teks iklan, siswa diminta menelaah pola penyajian, isi, dan kebahasaan secara lisan dan tulis.	Uraian	1. Diskusikan bersama kelompok! 2. Iklan tersebut termasuk jenis iklan apa? 3. Apa isi iklan tersebut? 4. Telaah struktur dan kaidah kebahasaan iklan tersebut! 5. Presentasikan di depan kelas!

Instrumen Penilaian

Penilaian menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Telaah pola penyajian iklan tepat	15
2.	Telaah isi iklan tepat	10
3.	Telaah kebahasaan slogan tepat	15
Skor maksimal:		40

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Pola-Pola Penyajian Iklan

Iklan merupakan gabungan teks lisan, tertulis, dan gerak. Bentuk-bentuk iklan tersebut memiliki karakteristik masing-masing dalam pola penyajiannya. Berdasarkan medianya, iklan dapat dibedakan menjadi iklan media cetak dan iklan elektronik.

1. Iklan Media Cetak

Karakter utama dari iklan adalah penggunaan bahasa tertulis di dalam penyampaian pesan-pesannya. Di samping mengutamakan kejelasan dalam kata-katanya, iklan di media cetak mengandalkan desain grafis, seperti warna dan bentuk huruf, tata letak, serta gambar-gambar. Iklan di media cetak memiliki beberapa macam berdasarkan keluasan ruang atau *space*-nya.

- a. **Iklan baris** adalah iklan yang pemasangannya berupa baris-baris. Teks yang disajikannya sangat terbatas. Tidak ada gambar ataupun ilustrasi-ilustrasi dalam iklan ini. Teks pun banyak yang mengalami penyingkatan. Iklan baris pada umumnya dimanfaatkan oleh perorangan dan perusahaan-perusahaan kecil.

Contoh: JL TNH LS 150 M2 LOKASI OBJEK WISATA SITU GEDE HUB.

BPK YAYAN TLP 022 3221981

- b. **Iklan kolom** adalah iklan yang pemasangannya dalam media berupa kolom-kolom. Oleh karena itu, bentuknya besar. Di samping menggunakan teks, iklan ini sering pula menyertakan gambar dan berbagai ilustrasi menarik lainnya.

1x20 mm



Selain itu, dikenal istilah iklan *display*, yakni iklan memiliki ukuran lebih luas dibanding iklan kolom. Iklan *display* merupakan iklan yang berisi hanya kata-kata dan gambar, foto, ataupun media-media grafis lainnya. Ada pula istilah iklan advertorial, yakni iklan sejenis iklan *display*. Hanya saja teknik penyampaiannya mirip berita. Contoh iklan advertorial yaitu iklan berkaitan dengan pelayanan jasa kesehatan, pengobatan alternatif, pengenalan perusahaan ataupun produk baru dengan informasi yang lebih kompleks.

2. Iklan Elektornik

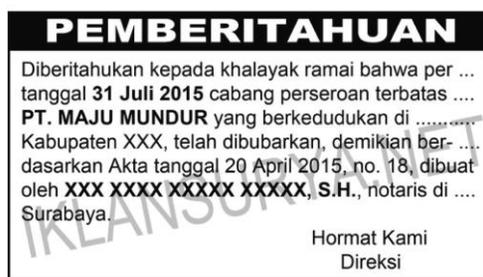
- a. **Iklan radio**, iklan ini mengandalkan efek suara, baik itu berupa tuturan, musik, maupun bunyi-bunyi.
- b. **Iklan televisi**, iklan ini mengandung unsur suara, gambar, dan gerak.
- c. **Iklan film**, iklan film yang tersaji dalam judul film (produk sinema). Iklan film biasanya muncul sebelum film utama diputar.

Berdasarkan isinya, iklan diklasifikasikan menjadi:

1. Iklan pemberitahuan

Iklan ini lebih terfokus pada kepentingan untuk memberitahu khalayak mengenai suatu hal, baik itu yang berupa peristiwa, keadaan, atau hal lainnya. Iklan jenis ini umumnya dipasang oleh perorangan atau suatu keluarga. Namun, ada pula yang dipasang oleh perusahaan-perusahaan, misalnya yang berupa pemberitahuan pembubaran perusahaan, rapat pemegang saham.

Contoh:



2. Iklan layanan masyarakat

Iklan ini bertujuan memberikan penerangan atau penjelasan kepada masyarakat. Contohnya, iklan keluarga berencana dan iklan bahaya narkoba.



3. Iklan penawaran

Iklan ini bertujuan untuk menawarkan produk atau jasa. Iklan penawaran jasa, disebut juga dengan iklan niaga dan iklan lowongan kerja.

LOWONGAN PEKERJAAN

Perusahaan Swasta Nasional yang bergerak di bidang
Penerbitan Buku membutuhkan tenaga

<p>1. MARKETING EXECUTIVE (ME)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-Laki/Perempuan • Pendidikan Min D3 Segala Jurusan (umur max 24 th) • Pendidikan S1 segala jurusan (umur Max. 27 Th) • Siap bekerja dengan target • Rapi, jujur dan cekatan • Siap bekerja dengan Team • Mengetas Komputer (Min Microsoft Office) • Mengetas SIM (A) 	<p>3. SALES PROMOTION BOY (SPB)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laki-laki • Pendidikan Min SMA Segala Jurusan (umur max 25 tahun) • Mengetas Komputer (Min Microsoft Office) • Rapi, jujur dan cekatan • Siap bekerja dengan Team
<p>2. ADMINISTRASI (ADM)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perempuan • Pendidikan Min D3 Segala Jurusan (umur max 23 th) • Pendidikan S1 segala jurusan (umur Max. 25 Th) • Rapi, jujur dan cekatan • Diutamakan berdomisili di Karabumi • Mengetas Komputer (Min Microsoft Office) 	

Posisi jabatan ditulis di pojok kanan atas
Lamaran di kirim ke:

PT. PENERBIT ERLANGGA
Jl. Arif Rahman Hakim No.66 Jagabaya 3 Sukabumi
Bandar Lampung 35132
Telp .(0721) 774005 – 782941

B. Struktur Teks Iklan

1. **Pengenalan produk.** Bagian ini dapat pula disebut sebagai judul teks.
2. **Pernyataan persuasif,** berisi pernyataan yang mendorong pembaca atau pendengar berbuat sesuatu. Bagian ini biasanya berupa pernyataan tentang kelebihan produk yang ditawarkan.

Selain itu, dalam iklan sering disajikan pula slogan, gambar-gambar produk, serta nama dan logo perusahaan.

- 1) Slogan, Misalnya: "Membangun perpustakaan, membangun peradaban utama".
- 2) Gambar dan logo perusahaan atau nama produk. Misalnya: Gambar tumpukan buku.

C. Kaidah Kebahasaan Teks Iklan

Teks iklan bertujuan menawarkan produk, baik berupa barang maupun jasa. Oleh karena itu, kata-kata yang muncul umumnya bersifat persuasif, bujukan, atau dorongan tentang suatu kebiasaan ataupun gaya hidup. Pernyataan-pernyataan dalam teks iklan umumnya bersifat imperatif, yakni permintaan, ajakan, dorongan, atau larangan. Adapun kalimat imperatif itu sendiri ditandai oleh kata-kata seperti temukan. Kata lainnya adalah ikutilah, hadirilah, wujudkan, nyatakan, nikmati, sebaiknya, marilah, ayo, dan janganlah.

Bahasa iklan sering kali menggunakan bahasa sederhana, mudah diingat, dan mudah pula dipahami. Kalimat yang panjang, dan berbelit-belit, selalu dihindari dalam iklan. Justru bahasa yang akrab di tengah-tengah khalayak itulah yang sering digunakan di samping memberikan kesan positif tentang produk yang ditawarkan. Pilihan kata yang berima dan memiliki banyak persamaan bunyi juga merupakan pilihan penting di dalam bahasa iklan. Di samping itu, bahasa iklan harus singkat sehingga mudah diingat oleh khalayak.

Bahkan, iklan baris dituntut untuk lebih efisien di dalam penggunaan katakata dan huruf-hurufnya. Iklan baris mengutamakan keefesien kata. Di dalam

iklan baris sering dijumpai penyingkatan kata. Berikut beberapa singkatan yang sering digunakan dalam iklan baris beserta kepanjangannya.

Singkatan	Kepanjangan	Singkatan	Kepanjangan
BPK	bapak	PROF	profesional
BT	bata	PEND	pendidikan
CCK	cocok	PLG	paling
CCL	cicil	PO	post office
CPT	cepat	RMH	rumah
CV	<i>curriculum vitae</i>	RP	rupiah
JL	jual	SE	sarjana ekonomi
JT	juta	SDRJ	sederajat
HUB	hubungi	STL	setelah
KRM	kirim	TH	tahun
LAM	lamaran	TLP	telepon
LKP	lengkap	TNG	tenaga
LS	luas	TP	tanpa perantara
LMBT	lambat	U/	untuk
MG	minggu	UTK	untuk
		WST	wisata

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Basasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.

Indikator

- 4.7.1 membaca teks laporan hasil observasi,
- 4.7.2 menentukan gagasan pokok/utama teks laporan hasil observasi,
- 4.7.3 menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi,
- 4.7.4 menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil observasi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran ini siswa dapat:

1. membaca teks laporan hasil observasi,
2. menentukan gagasan pokok/utama teks laporan hasil observasi,
3. menentukan informasi rinci teks laporan hasil observasi, dan

4. menjawab pertanyaan tentang isi teks laporan hasil obsevasi.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks laporan hasil observasi
2. Ciri teks laporan hasil observasi
3. Struktur teks laporan hasil observasi
4. Cara mencari gagasan pokok/utama pada teks laporan hasil observasi
5. Contoh teks laporan hasil observasi

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran saintifik dengan menggunakan strategi diskusi dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran

Media

1. *Power point* teori teks laporan hasil observasi
2. Diagram laporan hasil observasi
3. Tabel laporan hasil observasi

Bahan:

1. empat lembar kertas manila berwarna putih,
2. empat lembar kertas hvs berwarna,
3. dua spidol warna hitam,
4. dua spidol warna merah,
5. dua spidol warna biru,
6. *double tape*,
7. satu lem *stic uhu*.

G. Sumber Belajar

2. Buku Wajib

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII—Edisi Revisi*. Jakarta:

Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersiap mengikuti proses pembelajaran, menjawab salam guru, dan salah satu siswa memimpin doa. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar siswa dan ketidakhadiran siswa. 3. Siswa menghayati motivasi yang diberikan oleh guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa membaca dan mencermati teks laporan hasil observasi yang berjudul <i>Hutan Bakau, Museum, Kunang-kunang, dan Kucing</i> yang dibagikan oleh guru.</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang kalimat utama, gagasan pokok, dan informasi rinci teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Mencoba Siswa mengidentifikasi informasi rinci dan kalimat utama tiap paragraf.</p> <p>Menalar Siswa menemukan informasi rinci, kalimat utama tiap paragraf, dan menemukan gagasan pokoknya.</p> <p>Menyaji Siswa menyajikan informasi rinci pada diagram dan gagasan pokok/utama pada tabel yang disediakan oleh guru.</p> <p>Mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 2. Siswa melakukan kunjung kerja dan memberikan komentar. 	135'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk : Tugas (Pengetahuan)

Indikator Soal/Kisi-kisi

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan teks laporan hasil observasi, siswa diminta menentukan informasi rinci dan gagasan pokok tiap paragraf secara lisan dan tulis.	Uraian	6. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut yang berjudul <i>Hutan Bakau, Museum, Kunang-kunang</i> , dan <i>Kucing</i> , kemudian tentukan kalimat utama dan gagasan pokok/utama tiap paragraf!

Instrumen Penilaian

Penilaian menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kalimat utama tepat, gagasan utama kurang tepat	2
2.	Kalimat utama tepat, gagasan utama tepat	4
3.	Menemukan satu informasi rinci dengan tepat	2
Skor maksimal:		8

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakan investigasi/penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

B. Ciri Teks Laporan Hasil Observasi

Ada beberapa ciri teks laporan hasil observasi, yaitu:

1. isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek atau konsep;
2. objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum kategori/kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Lebah, Kucing);
3. bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu;
4. objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif; serta
5. memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jbaran ciri objek).

C. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur umum teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

1. Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

2. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian-bagian objek yang dilaporkan. Misalnya objek observasi binatang, perinciannya mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Jika objeknya tumbuhan, maka perinciannya berupa ciri fisik,

bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan jenis juga dipaparkan pada bagian ini. Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif.

3. **Simpulan**

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

D. Mencari Gagasan Utama Pada Teks Laporan Hasil Observasi

1. Mendaftar kata-kata kunci pada teks.
2. Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi.
3. Memetakan paragraf (memilah kalimat yang utama dan kalimat penjelas).
4. Menentukan kalimat utama (kalimat yang dijelaskan kalimat lain).
5. Merumuskan inti kalimat utama.

Amati contoh berikut!

Paragraf 1

Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik. Ratu lebah menghasilkan telur 2000 sampai dengan 3000 butir setiap hari. Lebah pekerja bertugas mengangkut air, serbuk sari bunga, mengangkut sari madu, mengumpulkan zat perekat yang biasanya didapat dari pucuk pohon, dan membawa calon ratu. Sementara lebah jantan bertugas mencari tempat-tempat yang banyak mengandung sari madu. Dengan suaranya yang nyaring, lebah jantan memberi tanda kepada lebah lain bahwa suatu tempat mengandung banyak sari madu.

Kalimat utama : Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik.

Gagasan utama : sistem pembagian kerja lebah yang baik.

Instrumen Penilaian Pembelajaran

1. Bacalah teks laporan hasil observasi berikut, kemudian tentukan kalimat utama dan gagasan pokok/utama tiap paragraf!

Teks 1

Hutan Bakau

Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta ha.

Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi

hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Teks 2

Museum

Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan.

Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian. Secara lebih rinci fungsi museum mencakup kegiatan penyimpanan, perawatan, dan pengamanan.

Museum dibedakan berdasarkan koleksi dan kedudukannya. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki dibedakan menjadi dua jenis yaitu museum umum dan museum khusus. Museum Umum adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu, dan teknologi. Sementara Museum Khusus adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu, atau satu cabang teknologi.

Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. Dari disiplin ilmu geologi koleksi museum meliputi fosil, batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya, seperti andesit dan granit. Dari disiplin ilmu biologi yang dijadikan koleksi adalah rangka manusia, tengkorak, hewan, dan tumbuhan baik fosil ataupun bukan. Koleksi dari disiplin ilmu antropologi merupakan hasil budaya atau identitas suatu etnis. Selain itu, benda

koleksi juga merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat.

Koleksi lain adalah benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejak masuknya pengaruh barat hingga sekarang (negara, tokoh, kelompok, dan sejenisnya). Koleksi museum yang lain berupa alat tukar atau mata uang yang sah. Heraldika adalah lambang, tanda jasa dan tanda pangkat resmi (cap atau stempel). Koleksi keramologi yaitu koleksi barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

Teks 3

Kunang-Kunang

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengundang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

Teks 4

Kucing

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing angora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed*), seperti persia, siam, *manx*, dan *sphinx*. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil. Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *ossicles*. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Basasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.

Indikator

- 4.8.1 menyimak video laporan hasil observasi,
4.7.2 menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penulisan,
4.7.3 menyajikan rangkuman video laporan hasil observasi secara lisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran ini siswa dapat:

1. menyimak video laporan hasil observasi,

2. menulis rangkuman teks laporan hasil observasi dengan memerhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penulisan,
3. menyajikan rangkuman video laporan hasil observasi secara lisan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks laporan hasil observasi
2. Struktur teks laporan hasil observasi
3. Langkah membuat rangkuman laporan hasil observasi

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran saintifik dengan menggunakan strategi diskusi dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran

Media

1. *Power point* teori teks laporan hasil observasi
2. Video fauna (ikan emas koki bali)
3. Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi
4. Lembar rangkuman teks laporan hasil observasi

Bahan:

1. empat lembar kertas hvs berwarna,
2. satu lembar kertas manila berwarna putih,
3. dua spidol warna hitam,
4. dua spidol warna merah,
5. dua spidol warna biru,
6. kertas *post-it*,
7. *double tape*.

G. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII—Edisi Revisi*. Jakarta:

Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersiap mengikuti proses pembelajaran, menjawab salam guru, dan salah satu siswa memimpin doa. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar siswa dan ketidakhadiran siswa. 3. Siswa menghayati apersepsi yang diberikan oleh guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa menyimak dan mencermati video laporan hasil observasi fauna (ikan emas koki bali) yang disajikan oleh guru.</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang struktur dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi yang dibaca.</p> <p>Mencoba Siswa mengidentifikasi informasi tentang penampilan, habitat, dan makanan ikan emas koki bali.</p> <p>Menalar Siswa menemukan informasi tentang penampilan, habitat, dan makanan ikan emas koki bali.</p> <p>Menyaji Siswa menyajikan informasi tentang penampilan, habitat, dan makanan ikan emas koki bali pada tabel rangkuman teks laporan hasil observasi yang disediakan oleh guru.</p> <p>Mencipta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas secara lisan. 2. Siswa melakukan kunjung kerja dan memberikan komentar. 3. Guru memberikan umpan balik. 	135'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru. 3. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk : Tugas (Keterampilan)

Indikator Soal/Kisi-kisi

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Teks Laporan Hasil Observasi	Disajikan video fauna (ikan emas koki bali), siswa diminta menyimak dan membuat rangkuman teks laporan hasil observasi secara lisan dan tulis.	Uraian	1. Simaklah video fauna berikut dengan seksama dan catatlah hal-hal penting pada tabel rangkuman teks laporan hasil observasi yang tersedia! Video akan diputar satu kali. 2. Buatlah rangkuman video fauna dengan memerhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi pada lembar rangkuman laporan hasil observasi yang tersedia!

Instrumen Penilaian

Penilaian menulis rangkuman teks laporan hasil observasi berdasarkan rangsang visual dan suara

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian isi teks dengan video	1-5
2.	Ketepatan struktur teks	1-5
3.	Ketepatan kata	1-5
4.	Ketepatan kalimat	1-5
5.	Ejaan dan tata tulis	1-5
Skor maksimal:		25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian berbicara rangkuman teks laporan hasil observasi berdasarkan rangsang visual dan suara

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Kesesuaian isi pembicaraan dengan video	1-5
2.	Ketepatan makna keseluruhan bicara	1-5
3.	Ketepatan kata	1-5
4.	Ketepatan kalimat	1-5
5.	Kelancaran	1-5
Skor maksimal:		25

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Pengertian Teks Laporan Hasil Observasi

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakan investigasi/penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat menjelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

B. Struktur Teks Laporan Hasil Observasi

Struktur umum teks laporan hasil observasi adalah sebagai berikut.

4. Pernyataan umum/ klasifikasi umum/ definisi umum

Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/ kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan).

5. Deskripsi bagian

Berisi perincian bagian-bagian objek yang dilaporkan. Misalnya objek observasi binatang, perinciannya mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Jika objeknya tumbuhan, maka perinciannya berupa ciri fisik, bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan jenis juga dipaparkan pada bagian ini. Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif.

6. Simpulan

Berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

C. Langkah Membuat Rangkuman Laporan Hasil Observasi

1. Menyusun Kerangka Laporan

Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Misalnya jika akan melaporkan tentang kehidupan satwa tertentu maka hal-hal yang perlu dilaporkan

terkait dengan jenis atau klasifikasi; deskripsi satwa (ukuran, bentuk, ciri-ciri); habitat dan pertumbuhannya; serta perilaku satwa.

2. Menentukan informasi yang diperlukan dan cara mencari informasi

Galilah informasi dari berbagai sumber dan buat rangkumannya. mencari informasi dapat dari buku pengetahuan, internet, maupun mengamati langsung objek yang akan diobservasi.

3. Menata Informasi dan Menyusun Rangkuman

Informasi yang diperoleh kemudian disusun menjadi rangkuman hasil obaservasi dengan memerhatikan struktur dan kaidah penulisan.

Instrumen Penilaian Pembelajaran

1. Simaklah video berikut dengan seksama dan catatlah hal-hal penting pada tabel rangkuman teks laporan hasil observasi yang tersedia! Video akan diputar satu kali.
2. Buatlah rangkuman video fauna dengan memerhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penulisan teks laporan hasil observasi pada lembar rangkuman laporan hasil observasi yang tersedia!

Lampiran 2

Media pembelajaran

Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi

Fauna					
Penampilan	Habitat	Makanan	Perilaku	dst.	dst.

Lembar rangkuman teks laporan hasil observasi

Lembar rangkuman
Kelompok:

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Basasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Pantun, syair, dan gurindam
Alokasi Waktu : 4x40 menit (2xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.

Indikator

- 3.9.1 siswa dapat mendaftar kata berima pada pantun, syair, dan gurindam,
3.9.2 siswa dapat membandingkan pantun, syair, dan gurindam,
3.9.3 siswa dapat menyimpulkan ciri pantun, syair, dan gurindam.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran ini siswa dapat:

1. mendaftar kata berima pada pantun, syair, dan gurindam,
2. membandingkan pantun, syair, dan gurindam,
3. menyimpulkan ciri pantun, syair, dan gurindam.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pantun, syair, dan gurindam

2. Ciri pantun, syair, dan gurindam

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan metode pembelajaran saintifik dengan menggunakan strategi diskusi dan tanya jawab.

F. Media Pembelajaran

1. *Power point* teori teks puisi rakyat
2. Tabel perbandingan pantun, syair, dan gurindam

G. Sumber Belajar

Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII—Edisi Revisi*. Jakarta:

Kemendikbud.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa bersiap mengikuti proses pembelajaran, menjawab salam guru, dan salah satu siswa memimpin doa. 8. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar siswa dan ketidakhadiran siswa. 9. Siswa menghayati motivasi yang diberikan oleh guru. 10. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari. 11. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 12. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Mengamati Siswa membaca dan mencermati pantun, syair, dan gurindam yang dibagikan oleh guru.</p> <p>Menanya Siswa mengajukan pertanyaan tentang definisi dan ciri pantun, syair, dan gurindam yang dibaca.</p> <p>Mencoba Siswa mengidentifikasi informasi baris dan rima pada pantun, syair, dan gurindam yang disajikan.</p> <p>Menalar Siswa menemukan informasi rinci berupa baris dan rima pada pantun, syair, dan gurindam.</p> <p>Menyaji Siswa menyajikan informasi rinci pada tabel perbandingan pantun, syair, dan gurindam yang disediakan oleh guru.</p> <p>Mencipta <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. 5. Siswa melakukan kunjung kerja dan </p>	135'

	memberikan komentar.	
Kegiatan Penutup	4. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan. 5. Siswa menerima tugas yang diberikan oleh guru. 6. Guru menutup pembelajaran dengan salam.	15'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk : Tugas (Pengetahuan)

Indikator Soal/Kisi-kisi

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Pantun, syair, dan gurindam	Disajikan pantun, syair, dan gurindam, siswa diminta menentukan informasi berupa baris, rima, dan ciri secara lisan dan tulis.	Uraian	3. Bacalah puisi rakyat berikut, kemudian tentukan mana yang berupa pantun, syair dan gurindam! 4. Tulislah ciri pantun, syair, dan gurindam pada tabel yang tersedia!

Instrumen Penilaian

Penilaian menyimpulkan isi pantun, syair, dan gurindam

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menemukan ciri pantun secara lengkap dan tepat	10
2.	Menemukan ciri pantun secara lengkap dan tepat	10
3.	Menemukan ciri pantun secara lengkap dan tepat	10
Skor maksimal:		30

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

D. Pantun

Pantun adalah puisi melayu dengan ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesatuan. Fungsi pantun adalah mendidik sambil menghibur. Melalui pantun kita menghibur orang dengan permainan bunyi bahasa, menyindir (menegur bahwa sesuatu itu kurang baik) secara tidak langsung, atau memberi nasihat. Melalui pantun leluhur kita terkesan lebih santun untuk menegur atau menasehati orang secara tidak langsung agar orang yang kita tuju tidak merasa malu atau dipojokkan.

Ciri pantun

1. Tiap bait terdiri atas empat baris (larik)
2. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
3. Berima atau bersajak a-b-a-b
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi

E. Syair

Syair adalah salah satu puisi rakyat yang berasal dari Persia. Dalam perkembangannya syair mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas melayu.

Ciri syair

1. Setiap bait terdiri dari empat baris
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata
3. Bersajak a-a-a-a
4. Semua baris adalah isi
5. Bahasa yang digunakan biasanya adalah kiasan

F. Gurindam

Gurindam adalah puisi rakyat yang berasal dari India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu *kirindam* berarti “mula-mula” atau “perumpamaan”. Gurindam sarat nilai agama dan moral.

Ciri gurindam

1. Terdiri dari dua baris dalam se bait
2. Tiap baris terdiri atas 10-14 suku kata
3. Bersajak a-a, b-b, c-c, dan seterusnya
4. Merupakan satu kesatuan yang utuh
5. Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
6. Baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. Isi atau maksud gurindam.
7. Isi gurindam biasanya nasihat, filosofi hidup, atau kata-kata mutiara

Instrumen Penilaian Pembelajaran

1. Bacalah puisi rakyat berikut, kemudian tentukan mana yang berupa pantun, syair, dan gurindam!
2. Temukan ciri pantun, syair, dan gurindam berdasarkan teks puisi rakyat berikut, kemudian tuliskan pada tabel yang tersedia!

Tipe Soal A

- 1) *Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan ...
Itulah jalan membetuli insan*
- 2) *Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri,
Jika berada di rantau orang, ...
Baik-baik membawa diri.*
- 3) *Barang siapa meninggalkan sembahyang
Seperti rumah tiada bertiang ...*
- 4) *Barang siapa meninggalkan zakat,
Tiada hartanya beroleh berkat ...*
- 5) *Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah ...
Di sanalah itikad diperbetuli sudah*
- 6) *Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung taman,
kalungan budi junjungan kasih, ...
Mesra kenangan sepanjang zaman.*

Tipe Soal B

- 1) *Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu ...
Ke akhirat jua kekal hidupmu*
- 2) *Jika hendak mengenal orang mulia,
Lihatlah kepada kelakuan dia ...*
- 3) *Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ ...
Supaya laju perahmu itu*
- 4) *Pergi melaut membawa jala,
Jala ditebar sambil mengingat;
Meski hidup banyak kendala, ...
Haruslah kita slalu semangat.*
- 5) *Baik bergalas baik tidak,
Buli-buli bertali benang;
Baik berbalas baik tidak, ...
Asal budi sama dikenang.*
- 6) *Apabila banyak berkata-kata,
Di situlah jalan masuk dusta ...*

Tipe Soal C

- 1) *Apabila banyak mencela orang,
Itulah tanda dirinya kurang ...*
- 2) *Enak rasanya bubur yang hangat,
Enak dimakan bersama kerupuk;
Hidup memang harus semangat, ...*

Janganlah mudah kita terpuruk.

- 3) *Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah ...
Di sanalah itikad diperbetuli sudah*
- 4) *Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam, ...
Bertelur sebiji riuh sekampung.*
- 5) *Dengan ibu hendaklah hormat,
Supaya badan dapat selamat ...*
- 6) *Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar ...
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir*

Tipe Soal D

- 1) *Apabila kita kurang siasat
Itulah tanda pekerjaan hendak sesat ...*
- 2) *Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan ...
Itulah jalan membetuli insan*
- 3) *Kota Sampit di Kalimantan,
Kota Makasar di Sulawesi;
Teruslah berusaha jadi teladan, ...
Raihlah cita raih prestasi.*
- 4) *Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu ...
Ke akhirat jua kekal hidupmu*
- 5) *Apabila orang yang banyak tidur
Sia-sia sahajalah umur ...*
- 6) *Penghasil batik di Yogyakarta,
Kalaulah Brebes penghasil beras;
Berusaha terus mengajar cita, ...
Sambil berdoa dan kerja keras.*

Tabel Analisi Pantun

Ciri Pantun	Bukti (kutipan teks)

Tabel Analisi Syair

Ciri Syair	Bukti (kutipan teks)

Tabel Analisi Gurindam

Ciri Gurindam	Bukti (kutipan teks)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Basasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/I
Materi Pokok : Pantun, syair, dan gurindam
Alokasi Waktu : 6x40 menit (3xpertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar

- 4.9 menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis.

Indikator

- 4.9.1 siswa dapat menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada pantun,
4.9.2 siswa dapat menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada syair, dan
4.9.3 siswa dapat menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada gurindam.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran ini siswa dapat:

1. menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada pantun,
2. menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada syair, dan
3. menyimpulkan nilai-nilai moral/nasihat pada gurindam.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pantun, syair, dan gurindam
2. Ciri pantun, syair, dan gurindam

E. Metode Pembelajaran

Pembelajaran ini menggunakan pendekatan kooperatif dengan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD).

F. Media Pembelajaran

Media

1. Tayangan soal puisi rakyat (pantun, syair, gurindam)
2. Papan nama kelompok

Bahan

1. bambu 30 cm,
2. spidol,
3. kardus bekas,
4. gunting,
5. kertas warna, dan
6. lem kertas.

G. Sumber Belajar

1. Buku Wajib
Kemendikbud. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII—Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
2. Buku Referensi
Nurdin, Syafrudin dan Adriantoni. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah/Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersiap mengikuti pembelajaran, menjawab salam guru, dan salah satu siswa memimpin doa. 2. Siswa menjawab pertanyaan guru mengenai kabar siswa, dan ketidakhadiran siswa. 3. Siswa menghayati apersepsi yang diberikan oleh guru. 4. Siswa menjawab pertanyaan guru terkait pengetahuan awal siswa mengenai materi yang akan dipelajari; 5. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 orang. 	10'
Kegiatan Inti	<p>Presentasi dari guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyimak materi cara menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) yang disampaikan guru. 2. Siswa bertanya dan menanggapi terkait materi yang disampaikan guru. <p>Kegiatan belajar dalam tim (kerja tim)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa melakukan latihan menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) yang diberikan oleh guru. 2. Siswa mengidentifikasi dan menemukan kosakata baru yang belum diketahui maknanya. Kemudian, siswa secara berkelompok mendiskusikan makna kata tersebut dengan melihat konteks dalam puisi rakyat. 3. Siswa bersama kelompok berdiskusi mengenai simpulan nilai-nilai moral/nasihat puisi rakyat agar semua anggota kelompok memahami isi puisi rakyat. <p>Kuis (evaluasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi hasil belajar melalui kuis. 2. Kuis dilakukan dengan menayangkan puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) 3. Siswa secara berkelompok adu cepat menyimpulkan nilai moral atau pesan yang ada pada puisi rakyat tersebut. 4. Setiap berhasil menjawab pertanyaan dalam kuis, siswa mendapatkan satu bintang. <p>Penghargaan prestasi tim</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menghitung jumlah bintang yang didapatkan masing-masing kelompok. 2. Pemberian hadiah. 	215'
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. 2. Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	15'

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Bentuk : Tugas (Adu Ketangkasan)

Indikator Soal/Kisi-kisi

Materi	Indikator	Bentuk Soal	Nomor Soal
Pantun, syair, dan gurindam	Disajikan pantun, syair, dan gurindam, siswa diminta adu cepat menyimpulkan isi nilai moral/pesan yang ada pada puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam)	Uraian	<ol style="list-style-type: none">1. Bacalah dengan cermat teks puisi rakyat berikut, kemudian diskusikan bersama kelompokmu isi nilai moral/pesan!2. Apabila akan menjawab angkatlah papan nama kelompok!3. Kelompok yang mengangkat papan tidak diperkenankan menjawab sebelum ditunjuk oleh guru!4. Apabila jawaban salah atau kurang tepat, maka kelompok lain boleh menjawab!5. Kelompok yang dianggap membuat keributan akan mendapatkan sanksi pengurangan bintang!

Instrumen Penilaian

Penilaian menyimpulkan isi pantun, syair, dan gurindam

No.	Aspek yang dinilai	Skor
1.	Menyimpulkan 1 nilai moral/pesan pantun	5
2.	Menyimpulkan nilai moral/pesan pada 1 bait syair	5
3.	Menyimpulkan 1 nilai moral/pesan gurindam	5
Skor maksimal:		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Guru Pembimbing

Praktikan

Setiti Murwani, S.Pd
NIP 19610225 198111 2 001

Siti Marwiyah
NIM 14201241050

LAMPIRAN

Lampiran 1

Materi Pembelajaran

A. Pantun

Pantun adalah puisi melayu dengan ucapan yang teratur, arahan yang mendidik, bentuk kesatuan. Fungsi pantun adalah mendidik sambil menghibur. Melalui pantun kita menghibur orang dengan permainan bunyi bahasa, menyindir (menegur bahwa sesuatu itu kurang baik) secara tidak langsung, atau memberi nasihat. Melalui pantun leluhur kita terkesan lebih santun untuk menegur atau menasehati orang secara tidak langsung agar orang yang kita tuju tidak merasa malu atau dipojokkan.

Ciri pantun

1. Tiap bait terdiri atas empat baris (larik)
2. Tiap baris terdiri atas 8 sampai 12 suku kata
3. Berima atau bersajak a-b-a-b
4. Baris pertama dan kedua merupakan sampiran
5. Baris ketiga dan keempat merupakan isi

B. Syair

Syair adalah salah satu puisi rakyat yang berasal dari Persia. Dalam perkembangannya syair mengalami perubahan dan modifikasi sehingga menjadi khas melayu.

Ciri syair

1. Setiap bait terdiri dari empat baris
2. Setiap baris terdiri atas 8-14 suku kata
3. Bersajak a-a-a-a
4. Semua baris adalah isi
5. Bahasa yang digunakan biasanya adalah kiasan

C. Gurindam

Gurindam adalah puisi rakyat yang berasal dari India. Istilah gurindam berasal dari bahasa India, yaitu *kirindam* berarti “mula-mula” atau “perumpamaan”. Gurindam sarat nilai agama dan moral.

Ciri gurindam

1. Terdiri dari dua baris dalam se bait
2. Tiap baris terdiri atas 10-14 suku kata
3. Bersajak a-a, b-b, c-c, dan seterusnya
4. Merupakan satu kesatuan yang utuh
5. Baris pertama berisi soal, masalah, atau perjanjian
6. Baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah atau perjanjian pada baris pertama. Isi atau maksud gurindam.
7. Isi gurindam biasanya nasihat, filosofi hidup, atau kata-kata mutiara

Instrumen Penilaian Pembelajaran

1. Bacalah dengan cermat teks puisi rakyat berikut, kemudian diskusikan bersama kelompokmu isi nilai moral/pesan!
2. Apabila akan menjawab angkatlah papan nama kelompok!

3. Kelompok yang mengangkat papan tidak diperkenankan menjawab sebelum ditunjuk oleh guru!
4. Apabila jawaban salah atau kurang tepat, maka kelompok lain boleh menjawab!
5. Kelompok yang dianggap membuat keributan akan mendapatkan sanksi pengurangan bintang!

Soal bentuk syair

Syair Perahu

*Inilah gerangan suatu madah
Mengarangkan syair terlalu indah
Membetuli jalan tempat berpindah
Di sanalah itikad diperbetuli sudah*

*Wahai muda kenali dirimu
Ialah perahu tamsil hidupmu
Tiadalah berapa lama hidupmu
Ke akhirat jua kekal hidupmu*

*Hai muda arif budiman
Hasilkan kemudi dengan pedoman
Alat perahumu jua kerjakan
Itulah jalan membetuli insan*

*Perteguh jua alat perahumu
Hasilkan bekal air dan kayu
Dayung pengayuh taruh di situ
Supaya laju perahmu itu*

*Sudahlah hasil kayu dan ayar
Angkatlah pula sauh dan layar
Pada beras bekal jantanlah taksir
Niscaya sempurna jalan yang kabir*

Soal bentuk gurindam

*Barang siapa mengenal diri,
Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri*

*Barang siapa mengenal akhirat,
Tahulah ia dunia mudarat*

*Barang siapa meninggalkan sembahyang
Seperti rumah tiada bertiang*

*Barang siapa meninggalkan zakat,
Tiada hartanya beroleh berkat*

*Barang siapa meninggalkan haji,
Tiadalah ia menyempurnakan janji.*

*Apabila terpelihara lidah
Niscaya dapat daripadanya paedah*

*Hati itu kerajaan di dalam tubuh
Jikalau zalim segala anggotapun rubuh.*

*Mengumpat dan memuji hendaklah pikir,
Disitulah banyak orang yang tergelincir*

*Mengumpat dan memuji hendaklah pikir,
Disitulah banyak orang yang tergelincir*

*Pekerjaan marah jangan dibela,
Nanti hilang akal dikepala*

*Jika sedikitpun berbuat bohong
Boleh diumpamakan mulutnya itu pekong*

*Bakhil jangan diberi singgah,
Itulah perampok yang sangat gagah*

*Barang siapa yang sudah besar,
Janganlah kelakuannya membuat kasar*

*Barang siapa perkataan kotor,
Mulutnya itu umpama ketor*

*Jika hendak mengenal orang berbangsa,
Lihat kepada budi dan bahasa*

*Jika hendak mengenal orang mulia,
Lihatlah kepada kelakuan dia
Jika hendak melihat orang yang berilmu,
Bertanya dan belajar tiadalah jemu*

*Jika hendak mengenal orang yang baik perangai
Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai*

*Cahari olehmu akan sahabat,
Yang boleh dijadikan obat*

*Cahari olehmu akan kawan,
Pilih segala orang yang setia kawan.*

*Apabila banyak berkata-kata,
Di situlah jalan masuk dusta*

*Apabila kita kurang siasat
Itulah tanda pekerjaan hendak sesat*

*Apabila anak tidak dilatih,
Jika besar bapaknya letih*

*Apabila banyak mencela orang,
Itulah tanda dirinya kurang*

*Apabila orang yang banyak tidur
Sia-sia sahalalah umur*

*Apabila mendengar akan khabar,
Menerimanya itu hendaklah sabar.*

*Apabila perkataan yang lemah lembut,
Lekaslah segala orang mengikut.*

*Apabila perkataan yang amat kasar,
Lekaslah orang sekalian gusar.
Barang siapa khianat akan dirinya,
Apalagi kepada lainnya.*

*Kepada dirinya ia aniaya,
Orang itu jangan engkau percaya*

*Dengan bapa jangan durhaka,
Supaya Allah tidak murka.*

Soal Bentuk Pantun

Pantun 1

*Air surut memungut bayam,
Sayur diisi ke dalam kantung;
Jangan diikuti tabiat ayam,
Bertelur sebiji riuh sekampung.*

Pantun 2

*Baik bergalas baik tidak,
Buli-buli bertali benang;
Baik berbalas baik tidak,
Asal budi sama dikenang.*

Pantun 3

*Ikan nila dimakan berang-berang,
Katak hijau melompat ke kiri;
Jika berada di rantau orang,
Baik-baik membawa diri.*

Pantun 4

*Akar keladi melilit selasih,
Selasih tumbuh di hujung taman;
kalungan budi junjungan kasih,
Mesra kenangan sepanjang zaman.*

Pantun 5

*Pergi melaut membawa jala,
Jala ditebar sambil mengingat;
Meski hidup banyak kendala,
Haruslah kita slalu semangat.*

Pantun 6

*Enak rasanya bubur yang hangat,
Enak dimakan bersama kerupuk;
Hidup memang harus semangat,
Janganlah mudah kita terpuruk.*

Pantun 7

*Kota Sampit di Kalimantan,
Kota Makasar di Sulawesi;
Teruslah berusaha jadi teladan,
Raihlah cita raih prestasi.*

Pantun 8

*Penghasil batik di Yogyakarta,
Kaulah Brebes penghasil beras;
Berusaha terus mengajar cita,
Sambil berdoa dan kerja keras.*

Lampiran 2
Media Pembelajaran



DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 SLEMAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : VII A/ GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI PER KOMPETENSI DASAR									
			4.7		4.8		UH LHO		3.9		4.9	
			N	p	N	p	N	p	N	p	N	p
1.	7837	A. JATMIKO NASTITI JALU	91		84		78		95		82	
2.	7838	AKHYA AL SYAHRI	75		84		64	86	91		78	
3.	7839	ALBERTA DELAMA T. A	91		87		97		93		85	
4.	7840	ALVIN AJIASVINO	76		88		67	75	90		75	
5.	7841	ARUM NUR QURROTA	91		86		88		97		80	
6.	7842	CHESSA AGIT K.	75		76		57	75	91		75	
7.	7843	DEDY SETIAWAN	85		84		75		91		80	
8.	7844	DESTRI GITA ARMELIA	88		84		90		95		75	
9.	7845	DODO FIRMANTO	75		85		81		93		81	
10.	7846	EPHIFANIA CITRA N.	76		86		85		93		80	
11.	7847	ERNA PANGESTUTI	84		87		73	90	95		82	
12.	7848	ILHAM NUR ARYANTO	84		79		58	75	95		76	
13.	7849	IRFAN KURNIAWAN	76		88		49	85	91		75	
14.	7850	ISNAINI NUR KHASANAH	85		84		86		93		83	
15.	7851	JOHAN ARIYADI	85		85		98		97		76	
16.	7852	KEVIN TJEUFIN	88		86		76		97		80	

17.	7853	LAILA AYU RAMADHANI	88		84		85		97		81	
18.	7854	MOLLA RANGGA RAY	88		75		36	75	80		76	
19.	7855	MUHAMMAD ANAS R.	75		86		88		93		90	
20.	7856	NAJWA AGUNG AMALIA	76		86		82		97		75	
21.	7857	PATRICIA IRVI E.	84		79		80		93		80	
22.	7858	RAFI RESHA WIRAWAN	84		79		48	85	93		78	
23.	7859	RAFI' YAHYA FAHREZA	85		84		32	75	95		78	
24.	7860	RAHMA NAFILA FAIZA	75		85		52	80	90		80	
25.	7961	RIFKA RAGIL P.	91		87		93		97		82	
26.	7862	SYADILLA NERISSA Y.	75		85		80		95		79	
27.	7863	SYAIFUL AZIS	88		87		53	90	93		76	
28.	7864	SYIFA NUR NAJMINA	88		88		71	90	97		80	
29.	7865	THOMY KURNIA PUTRA	75		86		74	85	97		75	
30.	7866	TIA MARLITA	75		88		69	85	90		75	
31.	7867	TRI WIDYASTUTI H.	88		86		78		95		85	
32.	7868	ZAKI MAULANA	88		86		82		90		81	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 SLEMAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : VII B/ GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI PER KOMPETENSI DASAR									
			4.7		4.8		UH LHO		3.9		4.9	
			N	p	N	p	N	p	N	p	N	p
1.	7869	ADISSA RISA ATHATANIA	90		89		79		86		97	
2.	7870	ALFIANDI CAHYO S.	80		79		74	88	92		77	
3.	7871	ALIFAH RIZKI KH.	85		89		51	80	94		97	
4.	7872	ALIFIA NUROHMAH	90		79		68	85	86		95	
5.	7873	ANA NOVITA SARI	75		87		97		95		95	
6.	7874	ANDHIKA ILHAM M.	83		80		58	75	86		75	
7.	7875	ARDHIANSYAH EKA S.	90		89		86		86		90	
8.	7876	ARDIAN ANUGRAH P.	90		80		86		95		97	
9.	7877	DIMAS SATRIO WICAKSONO	85		89		76		87		78	
10.	7878	DIVANO ADHYASTA M.	90		88		84		87		81	
11.	7879	ELANG ARGASAKTI R.	80		89		97		95		82	
12.	7880	ELLA WULANDARI	75		81		85		87		85	
13.	7881	ELSA SELVIA SETIANTI	75		88		80		92		97	
14.	7882	FAIZAS DWI KURNIAWAN	75		87		73	90	94		82	
15.	7883	HAMIDA NOOR MASYTOH	75		88		91		87		85	
16.	7884	ISNI ANGGITA MAHARANI	85		87		84		86		85	

17.	7885	KENNU TIRTA PANDEGA	83		81		84		92		78	
18.	7886	MUHAMMAD FAHMI F.	80		89		93		94		80	
19.	7887	MUHAMMAD RESTU K.	80		76		88		80		97	
20.	7888	MUHAMMAD REZA N. P.	83		80		74	77	86		80	
21.	7889	NUR AHMAD AHMARUDIN	75		88		87		86		75	
22.	7890	REVALDO HERDIAN SY.P.	85		76		70	82	94		78	
23.	7892	RIZKA NUR INTAN S.	90		76		87		86		97	
24.	7893	RUSHDA MUFID F.	85		79		-	75	92		76	
25.	7894	SEPTIAN NOVA RANGGA A.	83		81		71	75	86		75	
26.	7895	SINDI INDAH WULANDARI	85		76		45	75	86		97	
27.	7896	TIKA ALYA PUTERI N.	65		80		78		92		95	
28.	7897	TRI MARYANI	85		89		76		86		97	
29.	7898	WINDA DELLA PUSPITA	90		81		84		92		85	
30.	7899	YOGA TYAS KUNCORO	85		89		88		95		95	
31.	7900	YUDHA AKBAR W.	90		87		80		92		80	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 SLEMAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : VII C/ GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI PER KOMPETENSI DASAR									
			4.7		4.8		UH LHO		3.9		4.9	
			N	p	N	p	N	p	N	p	N	p
1.	7901	AFRIYO FARREL E.S.	82		75		64	75	86		82	
2.	7902	AGUS SUNARYO	75		76		52	75	85		92	
3.	7903	ALROFI NUGROHO N.H	75		82		54	75	86		82	
4.	7904	AMALIA KHOIRUL H.	91		90		89		96		77	
5.	7905	ANJAR AWANG MAHARDIKA	75		77		75		88		92	
6.	7906	APRILIA FATMAWATI	80		81		78		98		93	
7.	7907	AQQILLA NORMA DHIANI	75		82		74	87	96		89	
8.	7908	ASTRID SETIANA	96		90		78		98		93	
9.	7909	ATTIENNAFI'AH A.A.	91		90		99		96		77	
10.	7910	BINTA ISMAIL	75		77		83		80		81	
11.	7911	DEYANA KURNIA F.	80		81		71	90	98		93	
12.	7912	DIANA PUSPITA	91		92		99		95		89	
13.	7913	DINA AYU WIDIANINGRUM	80		81		87		95		89	
14.	7914	DYON MUHAMMAD F.	75		77		79		88		92	
15.	7915	EDI KURNIAWAN	75		76		76		85		92	
16.	7916	FERI RAMADANI	75		82		85		96		89	

17.	7917	FIKRI PERDANA	82		82		64	75	80		92	
18.	7918	FIRNANDA SARIP UDIN	75		82		73	87	86		82	
19.	7919	ISRA DAMARJATI	75		82		82		80		81	
20.	7920	NEISYA AZ ZAHRA F.	96		90		99		95		89	
21.	7921	PUTRI RESTI MAHARANI	80		81		81		98		93	
22.	7922	QAEDI ABI SAMHAN	75		84		54	75	88		92	
23.	7923	QORI MAULANA RAFLI	82		84		92		86		82	
24.	7924	RAFI ABDILLAH	75		77		82		96		89	
25.	7925	SABAR BAYU SAPUTRA	75		82		81		85		92	
26.	7926	SANDRA WIDJAJA SILA	96		90		86		96		77	
27.	7927	SONIA MEGA A.	91		90		89		96		77	
28.	7928	TATAN DWI CAHYO	75		76		64	87	80		81	
29.	7929	VIOLITA PUTRI W.	75		82		60	85	96		92	
30.	7930	YOGA PAMUNGKAS	82		84		41	78	80		81	
31.	7931	YOGA TYAS KUNCORO	75		76		69	90	85		92	
32.	7932	ZAKIA ELMI ARIFA	96		90		79		95		89	

DAFTAR NILAI PENGETAHUAN

SEKOLAH : SMP NEGERI 4 SLEMAN
 MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
 KELAS/SEMESTER : VII D/ GASAL
 TAHUN PELAJARAN : 2017/2018

NO.	NIS	NAMA SISWA	NILAI PER KOMPETENSI DASAR									
			4.7		4.8		UH LHO		3.9		4.9	
			N	p	N	p	N	p	N	p	N	p
1.	7933	AHNAD NUR FAUZI	75		84		48	80	93		85	
2.	7934	ANNISA AURA LARASATI	83		88		92		87		87	
3.	7935	ANNISA KHUSUL H.	96		90		78		98		76	
4.	7936	ANUGERAH CAHYANING GUSTI	76		87		79		95		85	
5.	7937	AQIL PRATAMA	75		84		46	75	95		85	
6.	7938	BINTANG ANDREAN H.J.	75		84		77		94		80	
7.	7939	DAVA RIDHO PUTRA P.	75		84		75		96		67	
8.	7940	FADYA RAHMA IFADA	78		88		94		97		89	
9.	7941	FAISAL AKMAL BAIHAQI	75		85		54	75	96		67	
10.	7942	FEBRI ANTONI	75		85		65	85	96		67	
11.	7943	HANAFI HAJAR R.	78		87		74	85	98		76	
12.	7944	IKHSAN ADHITYA H.	75		87		56	80	95		85	
13.	7946	M. NU'MAN FARID YAZID	76		87		96		95		85	
14.	7947	NADYAH NAHDAH HANIF	96		90		82		87		87	
15.	7948	NASWA DINDA LARASATI	100		88		87		94		90	
16.	7949	NOVANIA SHERLY R.	83		90		72	90	98		76	

17.	7950	NUUR RAIS AMMAR M	70		87		87		94		80	
18.	7951	RAFI PUTRA H.	96		87		86		95		85	
19.	7952	REDIFA YOSSA INDRA K.	75		87		85		96		75	
20.	7953	RENDI KURNIAWAN	96		87		70	90	95		85	
21.	7955	SAFITRI RAHMAWATI	83		88		86		87		87	
22.	7956	SEPTIANI TRIASTUTI	78		88		81		97		89	
23.	7957	SHINTO LUH WENING	100		88		90		87		87	
24.	7958	SONA SETIAWAN	75		87		78		95		85	
25.	7959	TABITA AGUSTIN EKA S.	100		88		70	85	94		90	
26.	7960	TIARA SETYA NURAINI	83		90		96		98		76	
27.	7961	VINA NADIA ALYA DEWI	76		87		84		97		89	
28.	7962	VIONA DHEA NUR LAILI	100		87		86		94		90	
29.	7963	Wafa SYAFARONI N.H.	75		85		59	87	94		80	
30.	7964	ZHAHWA ASA A.	76		87		84		97		89	
31.	7965	ERIKA RATNA PUJA K.							94		90	

Nama Sekolah : SMP Negeri 4 Sleman
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII/I
Waktu : 60 menit

Pilihlah jawaban yang paling benar (A, B, C, atau D) pada lembar jawab!

Bacalah data berikut!

- | |
|--|
| <ul style="list-style-type: none">(1) objek yang dibahas bersifat khusus(2) objek dibahas secara sistematis(3) objek dirinci bagian-bagiannya(4) bersifat subjektif(5) informasi objek secara apa adanya(6) berisi fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah |
|--|

1. Ciri teks laporan hasil observasi terdapat pada nomor....

- A. (1), (2), (4), dan (6)
- B. (2), (3), (5), dan (6)**
- C. (1), (2), (3), dan (5)
- D. (2), (3), (4), dan (5)

2. Teks laporan hasil observasi bertujuan untuk....

- A. menjelaskan objek dari sudut pandang ilmu**
- B. menjelaskan objek dari sudut pandang sastra
- C. menjelaskan objek dari sudut pandang subjektif
- D. menjelaskan objek dari sudut pandang masing-masing

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 3, 4, dan 5!

<p>(1) Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. (2) Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. (3) Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. (4) Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. (5) Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO₂) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. (6) Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. (7) Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. (8) Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. (9) Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.</p>

3. Kalimat utama kutipan teks di atas adalah kalimat nomor....

- A. (1)**
- B. (5)
- C. (7)
- D. (9)

4. Gagasan utama kutipan di atas adalah...
 - A. Hutan bakau menurunkan kadar CO₂ di udara
 - B. Hutan bakau menahan abrasi pantai
 - C. Fungsi dan manfaat hutan bakau**
 - D. Hutan bakau sebagai bahan obat
5. Pernyataan berikut sesuai dengan kutipan di atas, *kecuali*...
 - A. Hutan bakau dapat menahan abrasi pantai
 - B. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut
 - C. Hutan bakau menurunkan kadar karbondioksida di udara
 - D. Hutan bakau menambah bahan pencemar di perairan pantai**

Bacalah kutipan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 6, 7, dan 8!

(1) Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. (2) Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. (3) Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. (4) Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

(5) Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. (6) Dari disiplin ilmu geologi koleksi museum meliputi fosil, batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya, seperti andesit dan granit. (7) Dari disiplin ilmu biologi yang dijadikan koleksi adalah rangka manusia, tengkorak, hewan, dan tumbuhan baik fosil ataupun bukan. (8) Koleksi dari disiplin ilmu antropologi merupakan hasil budaya atau identitas suatu etnis. (9) Selain itu, benda koleksi juga merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat.

6. Kalimat utama paragraf pertama teks di atas adalah kalimat nomor...
 - A. (4)
 - B. (3)
 - C. (2)
 - D. (1)**
7. Gagasan utama paragraf kedua kutipan di atas adalah...
 - A. Benda-benda koleksi museum**
 - B. Koleksi peninggalan budaya
 - C. Koleksi rangka manusia
 - D. Koleksi fosil di museum
8. Pernyataan berikut sesuai dengan kutipan di atas, *kecuali*...
 - A. Berdasarkan kedudukannya terdapat Museum Nasional, Museum Provinsi, dan Museum Lokal.

B. Benda koleksi di museum mencakup benda-benda dari disiplin ilmu geologi dan biologi.

C. Museum juga megoleksi benda peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat.

D. Batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya termasuk koleksi museum dari disiplin ilmu geologi.

9. Penulisan kata baku yang benar adalah....

A.	infra merah	analisa
B.	inframerah	analisa
C.	inframerah	analisis
D.	infra merah	analisis

10. Penulisan kata baku yang benar adalah....

A.	anti oksidan	vaksin
B.	antioksidan	vaksin
C.	anti oksidan	faksin
D.	anti oksidan	faksin

11. Di bawah ini merupakan struktur teks laporan hasil observasi, yaitu....

A. Tujuan, alat & bahan, langkah- langkah, dan penutup

B. Definisi umum, deskripsi bagian, dan simpulan

C. Orientasi, komplikasi, dan resolusi

D. Definisi umum dan simpulan

12. Struktur teks laporan hasil observasi yang berisi perincian bagian-bagian hal/objek yang dilaporkan adalah....

A. Orientasi

B. Identifikasi

C. Deskripsi bagian

D. Definisi umum

Bacalah kutipan teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 13, dan 14!

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah felis silvestris catus atau feliscatus). Kata “kucing” biasanya merujuk kepada “kucing” yang telah dijinakkan.

13. Kutipan teks laporan hasil observasi di atas merupakan struktur....

A. Orientasi

B. Identifikasi

C. Deskripsi bagian

D. Definisi umum

14. Penulisan yang tepat untuk kalimat “Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*).” adalah....
- A. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*).
 - B. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*).
 - C. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*).
 - D. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*).
15. Penulisan yang tepat untuk kalimat “sebagai serangga lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap.” adalah....
- A. Sebagai serangga lebah memiliki tiga pasang kaki, dan dua pasang sayap.
 - B. Sebagai serangga Lebah memiliki tiga pasang kaki, dan dua pasang sayap.
 - C. Sebagai serangga, lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap.
 - D. Sebagai serangga, Lebah memiliki tiga pasang kaki dan dua pasang sayap.

Soal Uraian

Bacalah teks berikut untuk mengerjakan soal uraian nomor 1 dan 2!

Kunang-Kunang

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh “sinar dingin” yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunang-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang

betina sengaja berkelap-kelip seakan mengudang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi makhluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kunang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

1. Analisislah struktur teks di atas!
 - a. Paragraf 1 merupakan struktur
 - b. Paragraf 2 merupakan struktur
 - c. Paragraf 3 merupakan struktur
 - d. Paragraf 4 merupakan struktur
 - e. Paragraf 5 merupakan struktur
 - f. Paragraf 6 merupakan struktur

2. Temukan kalimat utama dan gagasan utama pada setiap paragraf teks di atas!
Salinlah tabel berikut pada lembar jawab!

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Paragraf 1		
Paragraf 2		
Paragraf 3		
Paragraf 4		
Paragraf 5		
Paragraf 6		

LEMBAR KERJA SISWA

Lembar kerja siswa merupakan penugasan. Latihan soal, dan ulangan harian yang dilaksanakan selama kegiatan PT. Berikut ini dilampirkan beberapa lembar kerja siswa dari tiap Kompetensi Dasar yang telah dilaksanakan selama kegiatan PLT.

1. Kompetensi Dasar 3.4 Menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster



2. Kompetensi Dasar 4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi

Nama : Deyana Kurnia Farezanti
Aprilia Fatmawati
Puri Resti Mahayani
Dina Ayu W

Kelas : VII C
 Kelompok Sakura

80 Hutan Bakau

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Paragraf 1	Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia.	Hutan bakau yg paling luas di Dunia adalah Indonesia
Paragraf 2	Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove.	Hutan bakau disebut hutan mangrove
Paragraf 3	Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara Sungai.	Hutan bakau biasa terletak di pantai & muara sungai
Paragraf 4	Hutan bakau memiliki ciri yang khas	Hutan bakau mempunyai ciri khas
Paragraf 5	Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat	Hutan bakau mempunyai fungsi & manfaat
Paragraf 6	Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi dan menyediakan sumber makanan lebat-bekas	Hutan bakau melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, & menyediakan sumber makanan

KUCING

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Paragraf 1	Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. 5	Kucing binatang peliharaan yang paling populer. 5
Paragraf 2	Kucing di kelompokkan menjadi beberapa jenis. 5	Pengelompokan jenis kucing. 5
Paragraf 3	Kucing memiliki mata yang cukup unik. 5	Fungsi mata kucing. Keunikan 4
Paragraf 4	Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). 5	Fungsi kumis kucing. Ciri fisik kucing
Paragraf 5	Selanti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. 5	Penjinakan terhadap kucing. 5
Paragraf 6		

Kelompok 6 = Laila Ayu Ramadhani
 - Destri Sita A
 - Syaiful Azis
 - Kevin Tjeunvin.

44

Kelompok Maula

MUSEUM

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Paragraf 1	Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. 5	Tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. 5
Paragraf 2	Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. 5	Fungsi museum 5
Paragraf 3	Museum dibedakan berdasarkan koleksi dan kedudukannya. 5	Pengelompokan museum 5
Paragraf 4	Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. 5	Pembagian jenis museum. 5
Paragraf 5	Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. 5	Benda-benda yang ada di museum adalah benda-benda yang berharga. 5
Paragraf 6	Koleksi lain adalah benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejak masuknya pengaruh barat sehingga sekarang (negara, tokoh, kelompok, dan sejenisnya). 5	Koleksi museum benda 3 3

Anggota :

- Molla Rangga Ray
- Zaki Maulana
- Tri Widayanti Handayani
- Syifa Nur Nymina

53

Nama kelompok: Tamboran
 Anggota: Zulu (38), Nelsya (26), Sandra (26), Salsind (26)

96

Judul: Kunang - Kunang.

Paragraf	Kalimat Utama	Gagasan Utama
Paragraf 1	Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang tidak terlihat saat malam hari.	Kunang-kunang serangga yang Pengeluaran cahayanya.
Paragraf 2	Habitat Kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan.	Habitat kunang-kunang.
Paragraf 3	Esensi ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi 3 bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen).	Ciri-ciri kunang-kunang.
Paragraf 4	Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan siput-siputan, kadal, cacing, atau serangga.	Makanan kunang-kunang.
Paragraf 5	Cahaya yang dipancarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultra-violet dan infra-merah.	Cahaya kunang-kunang tidak berbahaya.
Paragraf 6	Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta.	Kunang-kunang bukti kebesaran Sang Pencipta. serangga unik.

3. Kompetensi Dasar 4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi

Nama Kelompok: MAWAR
 Anggota: ANGELIA KHORUL H, ATTICENATILAH A A, SONIA MEGA A, DIANA PUSITA

VIII

90

Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi

Objek:	Habitat	Makanan	Perilaku	Harga	Asal-usul
Penampilan Tubuh ikan mas koki bulat seperti telur. Panjang tubuh ikan mas koki sekitar 7 cm. umur ikan mas koki dewasa sekitar 7 bulan yang sudah siap bereproduksi. Panjang ekor ikan mas koki bisa melebihi ukuran tubuhnya.	Diair, yang bersuhu air sekitar 24-28 °C, agar telur terjaga dengan baik pada saat bertelur.	makanannya meramu sendiri dan dibekukan oleh pemiliknya	Sering disebut sebagai penari Bali.	Harga perekor ikan mas koki tersebut bisa mencapai jutaan rupiah.	Dahulu ada sebuah kapal yang terdampar di sebuah pulau yang terletak di Bali. Kopral tersebut berisik sang raja dan putrinya. Lalu ada kerajaan Bali yang menghampirinya. Kemudian sang putrinya menikah dengan sang raja Bali. Lalu akhirnya sang putrinya memberikan ikan mas koki kepada pasangan tersebut. Lalu di buai dan yafan.

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNY
 Sals Marwati 14201241050

Nama Kelompok: Master Limbot
 Anggota : (1) Nu'man (3) Rapi
 (2) Gusti (4) Rendi

87

Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi

Objek: IKAN MAS KOKI BALI

Penampilan	Habitat	Makanan	Perilaku	keunikan
Penampilan koki Mas harus mempunyai tubuh plos, ekor lebar dan panjang, sirip tegak, kepala kecil, dan tubuh bulat seperti telur.	Ikan Mas koki bali hidup di air tawar dan diberi Substrat untuk bertelur	Makanan Ikan Mas koki bali adalah olahan beku hasil racikan sendiri. Cara memberi makan dengan memarut hasil dalam beku tadi	Perilaku Ikan Mas koki bali sangat lincah sehingga disebut BENARI BALI	Keunikan Ikan Mas koki adalah panjang ekornya bisa melebihi panjang tubuhnya. Sehingga Ikan tersebut harganya mencapai jutaan rupiah	

Siti Marwiyah (14201241050)
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNY

Kelompok Panda ~
 7A

88

Siti Marwiyah (14201241050)
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, UNY

Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi

Objek: IKAN MAS KOKI BALI

Penampilan	Habitat	Makanan	Perilaku	Perkembangbiakan	
				dst.	dst.
Ikan betina dan jantan berbeda. Memiliki Sirip yang indah. Akan tumbuh 1 cm setiap bulannya dan akan tumbuh besar setelah 7 bulan. Ciri khasnya adalah memiliki ekor panjang, yang dapat melebihi tubuhnya sedikit.	Di dalam kolam ikan yang rutin dibersihkan	Meramu makanan sendiri dan dibekukan.	Gerakan tubuhnya sangat lincah.	Dengan cara bertelur. Di Setiap kolamnya di beri tumbuhan Substrat untuk menempelkan telur - telurnya. Proses penetasiannya 3 - 4 hari.	

Anggota : 1. Alvin Ajarvino
 2. Irvan Kurniawan
 3. Tia Marlinda
 4. Syifa Nur Najmina

1

Nama Kelompok : "Anggrek"
 Anggota : ① Fadya Rahma Ifada (08) ④ Tabita Agustin Eko Sari (27)
 ② Naswa Dinda Larosari (16) ③ Sepiarti Triastuti (24)

Tabel rangkuman teks laporan hasil observasi

Objek:					
Penampilan	Habitat	Makanan	Perilaku	Umur	Ciri-ciri
Lucu & imut, bentuk tubuh menggemaskan seperti telur bebek, ekornya sangat panjang dan indah.	Habitatnya ada di air tawar.	Membuat sendiri, kemudian dibekukan. Dan sebelum diberi kepada ikan disurut terlebih dahulu.	Gerak ekor ikan koki seperti penari bali yang indah.	Ikan koki bali tumbuh dewasa dalam waktu 7 bulan dan setiap bulan tumbuh 1 cm.	Ekor yang sangat panjang, bahkan bisa melebihi panjang tubuhnya sendiri, perutnya mengembung, bentuk mata bulat

Tema: Ikan Koki

Anggota : ① Tabita Agustin Eko Sari (27)
 ② Naswa Dinda Larosari (16)
 ③ Sepiarti Triastuti (24)

Ikan koki biasanya di pelihara di kolam maupun gentong. Ikan koki ini mempunyai pinggang yang empuk dan perut yang empuk. Ikan koki ini mempunyai ukuran sebesar telur bebek. Kolam maupun gentong diberi tumbuhan untuk tempat ikan, setiap kolam diisi satu betina dan 2 jantan. Selain ikan betina betina, ikan akan menetas dan bahkan dewasa bisa sudah berumur 7 (tujuh) bulan. Ikan koki ini di beri makan yang di buat sendiri, cara memberi makan dengan cara diiris menggunakan pisau atau bisa juga diiris. Untuk menjaga kesehatan ikan koki kolam di bersihkan secara rutin. Ikan yang mempunyai kualitas yang baik mempunyai harga jual yang tinggi.

Cara memberi makan ikan koki
 di potong bukannya diiris

Kelompok: Master limbud
 Alimman - Rendi

4. Ulangan Harian teks laporan hasil observasi

NAMA: NUUR FAH AMMAR M. (45) 87
 KELAS: VII D
 MAPEL: B INDONESIA

<input checked="" type="checkbox"/>	A	6 D	11 B	
<input type="checkbox"/>	A	7 A	2 C	
<input type="checkbox"/>	A	8 B	13 C	B = 12
<input type="checkbox"/>	C	9 C	14 B	24
<input type="checkbox"/>	D	10 B	15 C	

1.

- a. definisi umum.
- b. definisi umum.
- c. definisi umum. 10
- d. deskripsi bagian.
- e. deskripsi bagian.
- f. simpulan.

2. paragraf kalimat utama

paragraf 1 27,5 **K**unang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari.

paragraf 2 **H**abitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang di penuh pepohonan.

paragraf 3 **S**eperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang di bagi menjadi 3 bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen).

paragraf 4 **M**akanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing,

(KIKY) Anything good nothing bad

(15) 94

- A
- | | | | | | |
|-------------------------------------|---|---|-------|-------|------|
| <input checked="" type="checkbox"/> | 1 | C | 6. D | 11. B | |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 2 | C | 7. A | 12. C | |
| <input type="checkbox"/> | 3 | A | 8. B | 13. D | B=12 |
| <input type="checkbox"/> | 4 | C | 9. C | 14. A | 24 |
| <input checked="" type="checkbox"/> | 5 | C | 10. B | 15. C | |

- B
- Definisi umum
 - Deskripsi bagian
 - Deskripsi bagian
 - Deskripsi bagian 12,5
 - Deskripsi bagian
 - Deskripsi bagian

2.	Paragraf	Kalimat utama	Gagasan pokok
<input type="checkbox"/>	Paragraf 1	Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari.	Kunang-kunang sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya.
<input type="checkbox"/>	Paragraf 2	Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan.	Habitat kunang-kunang.
<input type="checkbox"/>	Paragraf 3	Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, thorax, dan perut (abdomen).	Ciri kunang-kunang
<input type="checkbox"/>	Paragraf 4	Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga.	Makanan kunang-kunang.
<input type="checkbox"/>	Paragraf 5	Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah.	Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya.

15

92

No 02

Date: 04-10-2017

- 1 B
- 2 A
- 3 A
- 4 C
- 5 D
- 6 D
- 7 A
- 8 C
- 9 C
- 10 A

- 11 B
- 12 C
- 13 D
- 14 A
- ~~15 A~~

B = 12

24

- 1 a. Paragraf 1 merupakan struktur definisi umum
- b. Paragraf 2 merupakan struktur deskripsi bagian
- c. Paragraf 3 merupakan struktur deskripsi bagian
- d. Paragraf 4 merupakan struktur deskripsi bagian
- e. Paragraf 5 merupakan struktur deskripsi bagian
- f. Paragraf 6 merupakan struktur deskripsi bagian

12,5

2	Paragraf	Kalimat Utama	Bagasan Utama
<input type="checkbox"/>	Paragraf 1	Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari.	kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya.
<input type="checkbox"/>	Paragraf 2	Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan.	Habitat kunang-kunang.
<input type="checkbox"/>	Paragraf 3	Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-	Ciri-ciri kunang-kunang

(KKY) One thousand problems, million solutions

FS 90

Date:

No.:

Nama : Destri Cita Armelia
 Kelas / No. Abs : VII A / 8
 B. Indonesia

- 1. B. 11. B.
- 2. A. 12. C.
- 3. A. 13. D. B = 12
- 4. C. 14. A.
- 5. D. ~~15. D.~~ 24
- 6. D. ~~16.~~
- 7. A. ~~17.~~
- 8. B. ~~18.~~
- 9. D. ~~19.~~
- 10. C. ~~20.~~

URAIAN!

definisi umum

- 1. Paragraf 1 definisi umum
- Paragraf 2 deskripsi bagian
- Paragraf 3 deskripsi bagian
- Paragraf 4 deskripsi bagian 15
- Paragraf 5 deskripsi bagian
- Paragraf 6 ~~Simpulan~~ ~~Kesan~~

5. Kompetensi Dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat

Bahasa Indonesia Kelas VII
Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat
SMP Negeri 4 Sleman

Kelas : VIII D
 Nama Kelompok @ : Pelajar Sleman
 Nama Anggota :
 * Racha Palma Ifada
 * Sephan Triastuti
 * Vira Natcha Alya Dewi
 * Rahma Asa Arisya d

97

1. Bacalah puisi rakyat berikut, kemudian tentukan mana yang berupa pantun, syair, dan gurindam!
2. Temukan ciri pantun, syair, dan gurindam berdasarkan teks puisi rakyat berikut, kemudian tuliskan pada tabel yang tersedia!

1) Wahai muda kenali dirimu lalah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu	Syair
2) Jika hendak mengenal orang mulia, Lihatlah kepada kelakuan dia	Gurindam
3) Perteguh jua alat perahumu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh di situ Supaya laju perahmu itu	Syair
4) Pergi melaut membawa jala, Jala ditebar sambil mengingat; Meski hidup banyak kendala, Haruslah kita slalu semangat.	Pantun
5) Baik bergalas baik tidak, Buli-buli bertali benang; Baik berbalas baik tidak, Asal budi sama dikenang.	Pantun
6) Apabila banyak berkata-kata, Di situlah jalan masuk dusta	Gurindam

Tabel Analisis Pantun	Bukti (kutipan teks pantun)
Ciri Pantun	Bukti (kutipan teks pantun)
<ul style="list-style-type: none"> • Tap bait terdiri atas empat baris (larik) • Tap bait terdiri atas 8 sampai 12 suku kata • Rima akhir setiap baris adalah a-b-a-b • Baris pertama dan kedua merupakan sampiran • Baris ketiga dan keempat merupakan isi 	<p>sampiran pergi melaut membawa a b a b Jala ditebar sambil mengayuh a b</p> <p>isi meski hidup banyak kenek a b haruslah kita satu semesta a b</p> <p>baik bergala baik tidak ① (g sukukata) buli-buli bertali benang ② (g sukukata) baik berbalas baik tidak ③ (g SK) asal- budi baik di kenang ④ (g SK)</p>

Tabel Analisis Syair	Bukti (kutipan teks)
Ciri Syair	Bukti (kutipan teks)
<ul style="list-style-type: none"> • Syair bait terdiri dari empat baris • Syair bait terdiri atas 8-14 suku kata • Rima a-a-a-a • Jumlah baris adalah isi • Bahasa yang digunakan beberapa tempo kiasan 	<p>wahai muda kenali dirimu ① (10 SK) talah perahu tamii hidumu ② (11 SK) tiadalah berapa lama hidumu ③ (12 SK) ke akhirat jua kekal hidupmu ④ (11 SK)</p>

Tabel Analisis Gurindam

Ciri Gurindam	Bukti (kutipan teks)
<ul style="list-style-type: none"> • terdiri atas dua garis dalam sebuah... • tiap garis memiliki jumlah kata sekitar 10-14 ^{syair} kata • tiap garis memiliki rima sama atau berangkai A-A, B-B, C-C, dan seterusnya • merupakan satu kesatuan yang utuh. • garis pertama berisi soal, masalah, atau perbandingan • baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah / perbandingan pada baris pertama (isi / maksud gurindam terdapat pada baris kedua) • Isi gurindam biasanya berupa nasihat, filosofi hidup / kata-kata mutiara. 	<p style="text-align: center;">satu kesatuan</p> <p>soal masalah → Apabila banyak berkata-kata (1) (11) sk → Diikuti jalan masuk dusta (2) (10) k</p> <p>← jawaban → kata mutiara</p> <p>Bagus! Ciri dan bukti sudah lengkap! Lain kali jangan gunakan pensil untuk mengerjakan!</p>

5. Kompetensi Dasar 4.9 Menyimpulkan isi puisi rakyat

Bahasa Indonesia Kelas VII
Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat
SMP Negeri 4 Sleman

Kelas : 7A
 Nama Kelompok : x x Marshmellow
 Nama Anggota : Isnaini Nur Khasanah
 Patricia Irvy Estervania
 Ephiania Citra Nirmala
 Alberta Delana Timur Astari

85

Simpulkan nilai moral/nasihat pada teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) berikut secara berkelompok!
 Silakan gunakan buku, internet, atau sumber belajar lainnya!

B = 37,5

A. Simpulkan nilai moral/nasihat pada pantun berikut!

No.	Pantun	Nilai moral/ nasihat
1.	Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantong; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertelur sebiji riuh sekampung.	Jika kita membuat satu masalah, maka yang ribut satu kampung.
2.	Baik bergalas baik tidak, Buli-buli bertali benang; Baik berbalas baik tidak, Asal budi sama dikenang.	Jika Jika kita berbuat baik, perbuatan baik itu akan selalu dikenang entah orang yang kita tolong akan membalas kebaikan kita atau tidak
3.	Ikan nila dimakan berang-berang, Katak hijau melompat ke kiri; Jika berada di rantau orang, Baik-baik membawa diri.	Jika kita bertamu, kita harus bisa menjaga sikap kita dengan baik.
4.	Akar keladi mellit selasih, Selasih tumbuh di hujung taman; kalungan budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang zaman.	

Bahasa Indonesia Kelas VII
Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat
SMP Negeri 4 Sleman

5.	Pergi melaut membawa jala, Jala ditebar sambil mengingat; Meski hidup banyak kendala, Haruslah kita slalu semangat.	Walaupun hidup kita banyak masalah, kita harus tetap semangat.
6.	Enak rasanya bubur yang hangat, Enak dimakan bersama kerupuk; Hidup memang harus semangat, Janganlah mudah kita terpuruk.	Hidup harus selalu semangat jangan mudah putus asa.
7.	Kota Sampit di Kalimantan, Kota Makassar di Sulawesi; Teruslah berusaha jadi teladan, Raihlah cita raih prestasi.	Kita harus berusaha menjadi teladan dan harus meraih cita-cita dan berprestasi.
8.	Penghasil batik di Yogyakarta, Kalaulah Brebes penghasil beras; Berusaha terus mengajai cita, Sambil berdoa dan kerja keras.	Kita harus berusaha mengejar cita-cita disertai dengan berdoa dan kerja keras.

B. Simpulkan nilai moral/nasihat pada syair berikut!

Syair Perahu Karya: Hamzah Fansuri	Nilai moral/ nasihat
Inilah gerangan suatu madah Mengarangkan syair terlalu indah Membetuli jalan tempat berpindah Di sanalah itikad diperbetuli sudah	Marilah kita melakukan tindakan sebagai orang dewasa agar tidak tersesat yang benar
Wahai muda kenali dirimu Lalah perahu tamzil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu	Hidup Jalanmu tidak hanya di dunia, tetapi juga di akhirat akan kekal hidup di akhirat

Hai muda arif budiman Hasilkan kemudi dengan pedoman Alat perahu jua kerjakan Inulah jalan membetuli insan	Hidup harus berlandaskan pedoman. Pedoman itu dijadikan panduan dalam kehidupan.
Perteguh jua alat perahu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh di situ Supaya laju perahu itu	Manusia harus diikuti membekali dirinya dengan berbagai keperluan. Keperluan itu adalah amal yang baik
Sudahlah hasil kayu dan ayar Angkatlah pula sauh dan layar Pada beras bekal jantanlah taksir Niscaya sempurna jalan yang kabir	Kita harus membekali diri agar sempurna jalan yang direstui Tuhan.

C. Simpulkan nilai moral/nasihat pada gurindam berikut!

No.	Gurindam	Nilai moral/ nasihat
1.	Barang siapa mengenal diri, Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri	Jika sudah bisa mengenal diri, maka dia juga telah mengenal Tuhan yang Maha Besar.
2.	Barang siapa mengenal akhirat, Tahulah ia dunia mudarat	Jika seseorang mengenai akhirat maka dia akan tau jika dunia ini tidak berguna.
3.	Barang siapa meninggalkan sembahyang Seperti rumah tiada bertiang	Jika orang lupa berdoa maka hidupnya hancur dan tidak berguna.
4.	Barang siapa meninggalkan zakat, Tiada hartanya beroleh berkat	Jika orang tidak pernah memberi zakat maka hartanya tidak akan berguna.
5.	Barang siapa meninggalkan haji, Tiadalah ia menyempurnakan janji.	Jika orang meninggalkan haji, maka orang itu tidak menepati janji.
6.	Apabila terpelihara lidah Niscaya dapat daripadanya paedah	Jika kita bisa menjaga ucapan, pasti akan mendapat manfaat

7.	Hati itu kerajaan di dalam tubuh Jikalau zalim segala anggotapun rubuh.	Hati adalah pengendali atau yang merajar tubuh jika kita curang, maka hidup kita tidak bermakna.
8.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	Jika kita ingin mengumpat atau memuji orang, harus ada bukti dan berfikir dulu agar tidak salah paham.
9.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	
10.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	
11.	Pekerjaan marah jangan dibela, Nanti hilang akal dikepala	Kita tidak boleh marah-marah, jika kita pemarah, apakah kita tidak bisa berpikir dengan jernih.
12.	Jika sedikitpun berbuat bohong Boleh diumpamakan mulutnya itu pekong	Kita harus berkata jujur
13.	Bakhil jangan diberi singgah, Inulah perampok yang sangat gagah	Kita tidak boleh pelit.
14.	Barang siapa yang sudah besar, Janganlah kelakuannya membuat kasar	Jika kita kuat, kita harus menggunakan kekuatan itu dengan baik
15.	Barang siapa perkataan kotor, Mulutnya itu umpama ketor	Kita tidak boleh berkata berkata jelek dan menyinggung perasaan.
16.	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa	Jika kita ingin berkenalan dengan seseorang, kita harus melihat dari budi pekertinya.
17.	Jika hendak mengenal orang mulia, Lihatlah kepada kelakuan dia	Jika ingin mengenal atau berkenalan dengan baik, lihat pada kelakuannya.
18.	Jika hendak melihat orang yang berilmu, Bertanya dan belajar tiadalah jemu	Jika kita ingin belajar dengan orang berilmu, kita tidak boleh malu untuk bertanya.
19.	Jika hendak mengenal orang yang baik perangai Lihat pada ketika bercampur dengan orang ramai	
20.	Cahari olehmu akan sahabat, Yang boleh dijadikan obat	Kita harus mencari sahabat yang bisa menyembuhkan kesedihan kita.
21.	Cahari olehmu akan kawan, Pilih segala orang yang setia kawan.	Kita harus mencari teman yang selalu setia dalam suka dan duka.

22.	Apabila banyak berkata-kata, Di situlah jalan masuk dusta	Jika kita banyak bicara, kita akan terjerumus oleh kebohongan.
23.	Apabila kita kurang siasat Itulah tanda pekerjaan hendak sesat	
24.	Apabila anak tidak dilatih, Jika besar bapaknya letih	Jika anak tidak dilatih, akan menyusahkan ayahnya.
25.	Apabila banyak mencela orang, Itulah tanda dirinya kurang	Jika banyak menghina orang, artinya dirinya punya kekurangan yang banyak.
26.	Apabila orang yang banyak tidur Sia-sia sajalalah umur	Jika orang banyak tidur dan malas, sia-sia saja hidupnya.
27.	Apabila mendengar akan khabar, Menerimanya itu hendaklah sabar.	
28.	Apabila perkataan yang lemah lembut, Lekaslah segala orang mengikut.	Jika kita berkata lembut, maka orang akan mengikut perkataan & menanggapi dengan baik.
29.	Apabila perkataan yang amat kasar, Lekaslah orang sekalian gusar.	Jika kita berkata kasar, maka orang juga akan meragukan perkataan kita.
30.	Barang siapa khianat akan dirinya, Apalagi kepada lainnya.	Jika orang berkhianat pada dirinya, maka ia akan berkhianat juga kepada orang lain.
31.	Kepada dirinya ia anaya, Orang itu jangan engkau percaya	
32.	Dengan bapa jangan durhaka, Supaya Allah tidak murka.	Dengan orang tua jangan durhaka, agar Tuhan tidak marah.
33.	Dengan ibu hendaklah hormat, Supaya badan dapat selamat	Kita harus menghormati ibu, agar kita selamat.

S. G. V.
B. 37/1.

Kelas : VII C
Nama Kelompok : Bugenvil
Nama Anggota : Aprilia Fatmawati
Deyana Kurnia Farezanti
Putri Resti Maharani
Astrid Septiana

93

Simpulkan nilai moral/nasihat pada teks puisi rakyat (pantun, syair, dan gurindam) berikut secara berkelompok!
Silakan gunakan buku, internet, atau sumber belajar lainnya!

S=3
B=41

A. Simpulkan nilai moral/nasihat pada pantun berikut!

No.	Pantun	Nilai moral/ nasihat
1.	Air surut memungut bayam, Sayur diisi ke dalam kantong; Jangan diikuti tabiat ayam, Bertehr sebiji riuh sekampung.	Jika ada suatu hal yang menarik Tidak perlu mengumbar yang membuat semua orang ramai
2.	Baik bergalas baik tidak, Buli-buli bertali benang; Baik berbalas baik tidak, Asal budi sama dikenang.	Membalas kebaikan tanpa pamrih dan tanpa mengharap pujian dari orang yang kita beri bantuan yang sebelumnya dia sudah membantu kita
3.	Ikan nila dimakan berang-berang, Katak hijau melompat ke kiri; Jika berada di rantau orang, Baik-baik membawa diri	Jika berada di daerah lain Jagalah diri agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan
4.	Akar keladi melilit selasih, Selasih tumbuh di hujung taman; Kalungan budi junjungan kasih, Mesra kenangan sepanjang zaman.	Hubang budi tidak bisa dibalas dengan apapun dan akan beringat seumur hidup

5.	<i>Pergi melaut membawa jala, Jala ditebar sambil mengingat; Meski hidup banyak kendala, Haruslah kita selalu semangat.</i>	Walaupun banyak masalah kita harus selalu semangat untuk menyelesaikannya.
6.	<i>Enak rasanya bubur yang hangat, Enak dimakan bersama kerupuk; Hidup memang harus semangat, Janganlah mudah kita terpuruk.</i>	Menjadi lebih baik pantang menyerah dan jangan putus asa untuk menghindari hal buruk
7.	<i>Kota Sampit di Kalimantan, Kota Makasar di Sulawesi; Teracalah berusaha jadi teladan, Raihlah cita raih prestasi.</i>	Berusaha menjadi yang terbaik agar bisa meraih mimpi dan meraih prestasi.
8.	<i>Penghasil batik di Yogyakarta, Kakaulah Brebes penghasil beras; Berusaha terus mengajjar cita, Sambil berdoa dan kerja keras.</i>	Kita harus berusaha dan berdoa untuk menggapai cita-cita

B. Simpulkan nilai moral/nasihat pada syair berikut!

Syair Perahu Karya: Hamzah Fansuri	Nilai moral/ nasihat
<i>Ini lah gerangan suatu madah Mengarangkan syair terlalu indah Membetuli jalan tempat berpindah Di sanalah titik diperbetuli sudah</i>	Kita diajak untuk memperbaiki sikap didunia yang sombano
<i>Wahai muda kenali dirimu Ialah perahu tamsil hidupmu Tiadalah berapa lama hidupmu Ke akhirat jua kekal hidupmu</i>	Pemuda perlu membekali diri dengan ilmu dan amal yang baik agar hidup berguna

<i>Hai muda arif budiman Hasilkan kemudi dengan pedoman Alat perahumu jua kerjakan Itulah jalan membetuli insan</i>	Sebagai orang muda yang bijaksana kita perlu membuatkan kemudi sebagai betol masa depan
<i>Perteguh jua alat perahumu Hasilkan bekal air dan kayu Dayung pengayuh taruh di situ Supaya laju perahmu itu</i>	manusia harus membekali dirinya agar berguna didunia akhirat
<i>Sudahlah hasil kayu dan ayar Angkatlah pulu sauh dan layar Pada berat bekal jantanalak takar Niscaya sempurna jalan yang lebar</i>	Setelah peribetulan itu langkah selanjutnya melangkah ketempat tujuan (akhirat)

C. Simpulkan nilai moral/nasihat pada gurindam berikut!

No.	Gurindam	Nilai moral/ nasihat
1.	<i>Barang siapa mengenal diri, Maka telah mengenal akan Tuhan yang bahri</i>	orang yang tidak beragama tidak akan memiliki identitas diri dan tidak akan dekat dengan Allah
2.	<i>Barang siapa mengenal akhirat, Tahulah ia dunia mudarat</i>	dunia ini kita hanya hidup sesaat, setelah mati setiap manusia akan dimintai pertanggung jawaban diakhirat
3.	<i>Barang siapa meninggalkan sembahyang Seperti rumah tiada bertiang</i>	orang yang tidak sembahyang bagaikan rumah yang tidak mempunyai tiang, shalat merupakan pegangan hidup
4.	<i>Barang siapa meninggalkan zakat, Tiada hartanya beroleh berkat</i>	harta dari orang yang tidak menayun tidak akan dimaknai Allah
5.	<i>Barang siapa meninggalkan haji, Tiadalah ia menyempurnakan janji.</i>	orang yang tidak naik haji dianggap belum sempurna tidak menyempurnakan janjinya sebagai orang Islam
6.	<i>Apabila terpelihara lidah Niscaya dapat dirapalannya puandah</i>	orang yang menjaga omongannya dan tidak menyetan menyetan

7.	Hati itu kerajaan di dalam tubuh Jikalau zalim segala anggotapun rubuh.	Jagalah hati dari perbuatan yang dilarang oleh agama.
8.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	Berbicara harus dipikir supaya tidak celaka.
9.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	Berbicara harus dipikir supaya tidak celaka.
10.	Mengumpat dan memuji hendaklah pikir, Disitulah banyak orang yang tergelincir	Berbicara harus dipikir supaya tidak celaka.
11.	Pekerjaan marah jangan dibela, Nanti hilang akal di kepala	Amarah adalah perbuatan sia-sia, Jagalah amarah kita.
12.	Jika sedikitpun berbuat bohong Boleh diumpamakan mulutnya itu pekong	Orang yg pernah berbohong, sedikit apapun dustanya akan terus menempak di mata orang lain.
13.	Bakhl jangan diberi singgah, Itulah perampok yang sangat gagah	Sifat peki akan melurus harta ego sendiri, kerani dengan menjadi dikawatani, justru harta kita akan bertambah.
14.	Barang siapa yang sudah besar, Janganlah kelakuannya membuat kasar	Jagalah setiap perbuatan kita.
15.	Barang siapa perkataan kotor, Mulutnya itu umpama ketor	Kelakuan dan kata-kata hendaklah selalu halus dan busuk.
16.	Jika hendak mengenal orang berbangsa, Lihat kepada budi dan bahasa	Orang yg mulai berbangsa dapat dilihat dari perilaku & tutur kata.
17.	Jika hendak mengenal orang mulia, Lihatlah kepada kelakuan dia	Untuk mengetahui apakah orang itu mulia maka lihatlah abadinya.
18.	Jika hendak melihat orang yang berilmu, Bertanya dan belajar tiadalah jemu	Orang yang pandai tidak pernah Jemu untuk belajar dan mencari pelajaran dari hidupnya didunia.
19.	Jika hendak mengenal orang yang baik perangai Lihat pada ketiba bercampur dengan orang ramai	Jika ingin mengetahui sifat baik dan Sebaiknya maka cobalah saat bergaul dengan masyarakat.
20.	Cahari olehmu akan sahabat, Yang boleh dijadikan abai	Sahabat yang sepi dapat membantu kita.
21.	Cahari olehmu akan kawan, Pilih segala orang yang setia kawan.	Carilah teman yg setia dapat kita senang dan susah.

22.	Apabila banyak berkata-kata, Di situlah jalan masuk dusta	Jangan pernah berkata-kata yg tidak berarti dan hanya mengacaukan dusta.
23.	Apabila kita kurang siasat Itulah tanda pekerjaan hendak sesat	Setiap pekerjaan harus ada persiapannya.
24.	Apabila anak tidak dilatih, Jika besar bapaknya letih	Anak yg tidak dilatih semasa kecilnya akan menyebarkan saat anak itu sudah tumbuh dewasa akan membanggakan orang tua.
25.	Apabila banyak mencela orang, Itulah tanda dirinya kurang	Jagalah suka menghinai orang.
26.	Apabila orang yang banyak tidur Sia-sia sahalalah umur	Pergunakanlah waktu dengan sebaik-baiknya.
27.	Apabila mendengar akan khabar, Menerimanya itu hendaklah sabar.	Jika menerima kabar duka maka harus sabar & lindung abai.
28.	Apabila perkataan yang lemah lembut, Lekaslah segala orang mengikut.	Percakapan lemah lembut akan lebih di dengar dari pada perkataan kasar.
29.	Apabila perkataan yang amat kasar, Lekaslah orang sekalian gusar.	Percakapan orang yg kasar membuat orang yg dikelewatinya marah.
30.	Barang siapa khianat akan dirinya, Apalagi kepada lainnya.	Orang yg ingkar janji akan khianat diri sendiri, tidak dapat dipercayai oleh orang lain.
31.	Kepada dirinya ia aniaya, Orang itu jangan engkau percaya	Jangan percaya terhadap orang yg menganiaya orang lain.
32.	Dengan bapa jangan durhaka, Supaya Allah tidak murka.	Jangan durhaka terhadap bapak.
33.	Dengan ibu hendaklah hormat, Supaya badan dapat selamat	Setiap anak harus hormat & patuh terhadap ibunya, karena surga berada di telapak kaki ibu.

Dokumentasi

1. Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas



Presentasi hasil diskusi kelompok



Melakukan kunjung kerja dan saling memberikan komentar



Ulangan harian teks laporan hasil observasi



Hasil diskusi kelompok

2. Pendampingan Ektrakurikuler



Proses penghiasan majalah dinding



Pendampingan ektrakurikuler Tonti

3. Pendampingan Bimbingan Konseling



Konsultasi kelompok



Orang tua siswa mengambil HP anak yang disita

4. Kegiatan Non-mengajar



Observasi pembelajaran di dalam kelas



Pendampingan UKS



Pendampingan UKS



Piket mengawasi UTS



Rapat pembentukan panitia pemilihan ketua OSIS



Uji publik KTSP SMPN 4 Sleman



Uji publik KTSP SMPN 4 Sleman



Evaluasi dan input nilai tugas siswa

5. Penarikan PLT



Penyerahan kenang-kenangan oleh DPL



Foto bersama setelah penarikan